

2022

LAPORAN KINERJA TAHUNAN

LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

☎ 08114917817

✉ loka_merauke@pom.go.id

@ bpom_merauke

f Loka POM di Merauke



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Loka POM di Kabupaten Merauke dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatannya dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Merauke, Kabupaten Bovendigoel, dan Kabupaten Mappi pada tahun anggaran 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor HK. 02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja pada tahun 2022 yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja terhadap target tahun 2022, membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Rencana Strategis 2021-2024, Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka Lain yang Sejenis/Setara dengan Target Nasional Indikator UPT, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi

anggaran. Pengukuran kinerja Tahunan merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke pada tahun berikutnya.

Merauke 17 Februari 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Merauke



Agustince Werimon, S. Farm., Apt

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	4
Daftar Tabel.....	5
Daftar Gambar.....	10
Ikhtisar Eksekutif.....	12
BAB I PENDAHULUAN	14
1. Latar Belakang.....	14
2. Gambaran Umum Organisasi.....	15
3. Struktur Organisasi dan SDM	16
4. Potensi Permasalahan	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA	24
1. Uraian singkat Renstra	23
2. Rencana Kerja Tahunan.....	24
3. Perjanjian Kinerja (PK).....	25
4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....	27
5. Metode Pengukuran.....	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	29
1. Capaian Kinerja Tahun 2022.....	29
2. Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	39
3. Realisasi Anggaran.....	86
BAB IV PENUTUP.....	93
1. Kesimpulan.....	93
2. Saran.....	95
Lampiran.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan tingkat pendidikan 18

Tabel 2 . Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan 18

Tabel 3 Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan Usia 19

Tabel 4 Perjanjian Kinerja 25

Tabel 5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 26

Tabel 6 Kriteria Capaian Kinerja 27

Tabel 7 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2022 30

Tabel 8 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021,2022 dan 2024 Loka POM di Kab Merauke 34

Tabel 9 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab Merauke, Loka POM di Kab Aceh Selatan, Loka POM di Kab Toba, Loka POM di Kab Rajang Lebong, dan Loka POM di Kab Sanggau 38

Tabel 10 Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2022 39

Tabel 11 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 39

Tabel 12 Perbandingan capaian kinerja presentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah 40

Tabel 13 Perbandingan capaian kinerja presentase obat yang memenuhi syarat dengan dengan UPT lain yang sejenis 40

Tabel 14 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 42

Tabel 15 Perbandingan capaian kinerja presentase makanan yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah 42

Tabel 16 Perbandingan capaian kinerja presentase makanan yang memenuhi syarat dengan dengan UPT lain yang sejenis 43

Tabel 17 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 44

Tabel 18 Perbandingan capaian kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah 45

Tabel 19 Perbandingan capaian kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan dengan UPT lain yang sejenis 46

Tabel 20 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 47

Tabel 21 Perbandingan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah.....	48
Tabel 22 Perbandingan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan UPT sejenis lainnya	48
Tabel 23 Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.....	50
Tabel 24 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	51
Tabel 25 Perbandingan capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah .	51
Tabel 26 Perbandingan capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis	52
Tabel 27 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	53
Tabel 28 Perbandingan capaian kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah.....	55
Tabel 29 Perbandingan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis	55
Tabel 30 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	57
Tabel 31 Perbandingan capaian kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah	58
Tabel 32 Perbandingan realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis.....	58
Tabel 33 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	60
Tabel 34 Perbandingan capaian kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah	61
Tabel 35 Perbandingan realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis.....	61
Tabel 36 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	63
Tabel 37 Perbandingan capaian kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah	64
Tabel 38 Perbandingan realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis.....	64
Tabel 39 Persentase UMKM yang memenuhi standar.....	66

Tabel 40 Perbandingan capaian kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah	67
Tabel 41 Perbandingan realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis.....	67
Tabel 42 Sasaran kegiatan 3 yaitu Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.....	69
Tabel 43 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70
Tabel 44 Perbandingan capaian kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah	70
Tabel 45 Perbandingan realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis.....	71
Tabel 46 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan.....	73
Tabel 47 Persentase sampel Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	73
Tabel 48 Perbandingan capaian kinerja Persentase sampel Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah.....	73
Tabel 49 Perbandingan Persentase sampel Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis.....	74
Tabel 50 Persentase sampel Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	76
Tabel 51 Perbandingan capaian kinerja Persentase sampel Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah.....	76
Tabel 52 Perbandingan Persentase sampel Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis.....	77
Tabel 53 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.....	78
Tabel 54 Perbandingan capaian kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah	79
Tabel 55 Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis.....	80
Tabel 56 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Merauke yang Optimal	83
Tabel 57 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT.....	83
Tabel 58 Perbandingan capaian kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT...	83
Tabel 59 Perbandingan capaian kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT..	84
Tabel 60 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	85

Tabel 61 Perbandingan capaian kinerja Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah.....	86
Tabel 62 Perbandingan capaian kinerja Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis	86
Tabel 63 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Merauke yang berkinerja optimal.....	88
Tabel 64 Perbandingan capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah.....	88
Tabel 65 Perbandingan capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional	89
Tabel 66 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	90
Tabel 67 Perbandingan capaian kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah	91
Tabel 68 Perbandingan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis.....	92
Tabel 69 Nilai Kinerja anggaran UPT	94
Tabel 70 Perbandingan capaian kinerja Nilai Kinerja anggaran UPT tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah.....	94
Tabel 71 Perbandingan capaian Nilai Kinerja anggaran UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis	95
Tabel 72 Realisasi Anggaran.....	96
Tabel 73 Kriteria Tingkat Efisiensi Anggaran.....	98
Tabel 74 Tingkat Efisiensi Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Area Kerja 15

Gambar 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Merauke 17

Gambar 3 Grafik perbandingan realisasi kinerja presentase obat yang memenuhi syarat dengan dengan UPT lain yang sejenis dan target nasional 41

Gambar 4 Grafik perbandingan realisasi kinerja presentase makanan yang memenuhi syarat dengan dengan UPT lain yang sejenis dan target nasional 43

Gambar 5 Grafik perbandingan realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan dengan UPT lain yang sejenis dan target nasional 46

Gambar 6 Grafik perbandingan realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan UPT sejenis dan Nasional 49

Gambar 7 Grafik perbandingan realisasi kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan UPT dan Nasional 52

Gambar 8 Grafik perbandingan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional 56

Gambar 9 Grafik perbandingan realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional 59

Gambar 10 Grafik Perbandingan realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional 62

Gambar 11 Grafik perbandingan realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional 65

Gambar 12 Grafik perbandingan realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional 67

Gambar 13 Grafik Perbandingan realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional 71

Gambar 14 Garfik Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional 74

Gambar 15 Grafik perbandingan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional 77

Gambar 16 Grafik perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional 80

Gambar 17 Grafik Perbandingan realisasi persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional.....	84
Gambar 18 Grafik perbandingan capaian kinerja Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional	86
Gambar 19 Grafik perbandingan Realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional.....	89
Gambar 20 Grafik perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional	92
Gambar 21 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja anggaran UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional	95
Gambar 22 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi.....	108
Gambar 23 Indeks Profesionalitas ASN	108
Gambar 24 Tingkat Efektifitas KIE.....	109
Gambar 25 Nilai Kinerja Anggaran.....	109

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2022 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran tahun 2022. Laporan Kinerja tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Merauke menyajikan hasil pengukuran terhadap 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rata-rata capaian sebesar 104,59 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rata-rata capaian sebesar 101,31 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**.
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rata-rata capaian sebesar 100,03 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam meningkatkan efektifitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Merauke
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rata-rata capaian sebesar 100 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**.
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan capaian sebesar 0 % **Tidak Memenuhi ekspektasi (Tidak Efektif)**. Menunjukkan perlu upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke dan Evaluasi agar kegiatan ini bisa tercapai di tahun berikutnya.
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Merauke yang optimal dengan rata-rata capaian sebesar 100 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mewujudkan tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Merauke yang optimal

7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Merauke yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Merauke yang capaiannya sebesar 100,17 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**.
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan rata – rata capaian sebesar 88,89 % **Belum Memenuhi ekspektasi (Kurang Efektif)**. Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di tahun berikutnya
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Merauke secara akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 97,60 % **Belum Memenuhi ekspektasi (Kurang Efektif)**. Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di tahun berikutnya

Capaian anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2022 dari total pagu awal sebesar Rp. 3.690.198.000, karena adanya kebijakan *automatic adjustmen* pagu anggaran menjadi Rp 3.283.683.000 dan terealisasi sebesar Rp 3.196.907.958 atau 97,38 %. Loka POM di Kabupaten Merauke berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada tahun 2024.

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengamanatkan instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, dan pada bagian keenam perihal pelaporan kinerja pasal 18 s.d 20 tercantum bahwa pimpinan satuan kerja agar menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja berkala per triwulan (interim) kepada unit kerja masing-masing. Untuk melaksanakan Peraturan dimaksud maka perlu juga dipedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud, oleh karena itu Loka POM di Kabupaten Merauke sebagai lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Interim Tahun 2022 sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke di masa yang akan datang.

Laporan kinerja berisi penjelasan atas setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), dimana masing - masing IKU memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian inilah yang menjadi output kegiatan yang harus dicapai Loka POM di Kabupaten Merauke. Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi dibidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang efektif dan efisien. Penyusunan laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Merauke, yang kemudian dievaluasi atau dinilai. Laporan kinerja ini membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Hasil akhir dari penyusunan laporan kinerja ini yaitu dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen

kinerja di Tahun 2022 dan dapat memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke ke arah yang lebih baik dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

2. Gambaran Umum Organisasi

Loka POM di Kabupaten Merauke merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) adalah satuan kerja yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM ; tugas, fungsi dan kewenangan Loka POM di Kabupaten Merauke adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan obat dan makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan Intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
7. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dilihat dari fungsi Loka POM di Kabupaten Merauke secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni :

- 1) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) mencakup: Peningkatan registrasi/ penilaian dan peningkatan inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
- 2) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (postmarket) mencakup: pengambilan sampel, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di seluruh Indonesia;

- 3) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui Peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
- 4) Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya Loka POM di Kabupaten Merauke memiliki cakupan wilayah kerja antara lain: Kabupaten Merauke, Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel.



Gambar 1 Peta Area Kerja

Kabupaten Merauke sebagai Kabupaten yang berada di ujung timur bagian selatan Negara Indonesia, dengan luas wilayah mencapai hingga 46.791,63 km² atau 14,67 % dari keseluruhan wilayah Provinsi Papua, Menjadikan Kabupaten Merauke sebagai Kabupaten terluas tidak hanya di Provinsi Papua namun juga di antara Kabupaten lainnya di Indonesia. Kabupaten kedua yaitu Kabupaten Boven Digoel dengan luas wilayah 27.108,29 km². Kabupaten ketiga yaitu Kabupaten Mappi dengan luas wilayah 28.518 km².

Kondisi geografis dan cuaca menyebabkan sulitnya menjangkau ke tiga Kabupaten di wilayah kerja Loka POM tersebut. Transportasi dari Kabupaten Merauke ke Kabupaten Boven Digoel menggunakan pesawat udara yang memakan waktu 45 menit

atau melalui jalur darat yang dapat memakan waktu 12 jam. Transportasi dari Kabupaten Merauke ke Kabupaten Mappi menggunakan pesawat udara yang memakan waktu 1 jam atau melalui jalur darat dapat di tempuh selama 8 jam dan di lanjutkan dengan jalur laut selama 2 jam. Waktu yang dipergunakan dalam melakukan kegiatan di satu wilayah kerja rata - rata 4 - 5 hari.

2.1. Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional Indonesia tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam peraturan Presiden RI No 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Visi Pembangunan Nasional Indonesia Yaitu “ Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur”. RPJMN tahap ke empat dalam RPJPN 2005-2025 dimana fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berdasarkan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang di dukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya saing. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, dan melalui visi dan misi BPOM, telah ditetapkan Visi Loka POM di Kabupaten Merauke 2022-2024 yaitu: ” **Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.**”.

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Sejalan dengan itu, maka pengertian kata Aman dan Daya Saing adalah sebagai berikut:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu ***Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandasan gotong royong.***

2.2 Misi

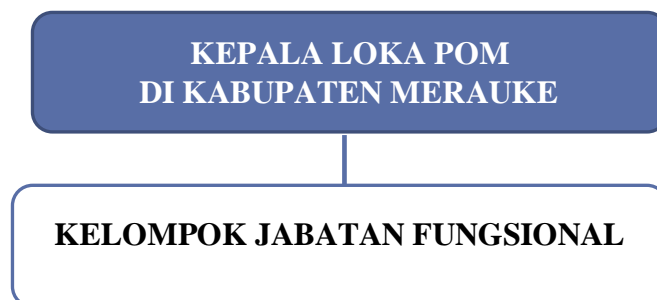
Dalam rangka mencapai Visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke pada periode 2022-2024 antara lain:

- i. Undang-undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan obat dan makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex specialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*)
- ii. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera.
- iii. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan.
- iv. Penguatan Kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/kota khususnya dalam penataan *people, process, infrastructure*.
- v. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome dan impact*.

3 . Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

3.1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan.



Gambar 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Merauke

Seluruh kegiatan Loka POM di Kabupaten Merauke dikoordinir oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke dan didukung oleh kelompok jabatan fungsional yang memiliki masing masing tugas dan fungsi dibidangnya dalam hal ini fungsi Tata usaha, fungsi Pemeriksaan, fungsi Infokom, dan fungsi Penindakan.

3.2. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Merauke didukung oleh Sumber daya Manusia (SDM) yang sampai dengan Desember tahun 2021 berjumlah 14 pegawai, rincian SDM Loka POM di Kabupaten Merauke dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Fungsi	Apoteker	S1	D3	Jumlah
1	Kepala Loka	1	-	-	1
2	Tata Usaha	-	1	1	2
3	Pemeriksaan	2	3	-	5
4	Penindakan	-	3	-	3
5	Infokom	2	1	-	3
Total		5	8	1	14
Persentase		28,57 %	64,28 %	7,14 %	100,00%

Tabel 1. Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan tingkat pendidikan

No	Fungsi	Jenis Kelamin		PFM	Pelaksana
		Laki-laki	Perempuan		
1	Fungsi Tata Usaha	0	2	0	2
2	Fungsi pemeriksaan	1	4	5	0
3	Bagian Penindakan	2	1	3	0
4	Bagian Infokom	0	3	3	0
Total		3	11	11	2

Tabel 2 . Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan

No	Unit Kerja	21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	Total
----	------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

1	Loka POM Merauke	0	10	1	1	2	14
---	------------------	---	----	---	---	---	----

Tabel 3 Profil pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan Usia

3.3. Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Luas lahan Loka POM di Kabupaten Merauke seluas 2.500 m² dengan luas lantai bangunan gedung administrasi sebesar 160 m² dan Gedung Laboratorium 200 m² dimana selain fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik. Secara umum pemenuhan terhadap kebutuhan alat pengolah data dan meubelair kerja masih terpenuhi, namun untuk pemenuhan luas lantai bangunan masih belum terpenuhi.

4. Potensi dan Permasalahan

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Loka POM di Kabupaten Merauke dalam rangka melaksanakan tugas 2022-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan tahun 2022-2024. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke, perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut

4.1. Isu Internal

4.1.1. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang - undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Di sisi lain, pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

4.1.2. Pembentukan UPT di tingkat Kabupaten/Kota (LOKA POM)

Pada tahun 2018 dengan PerBPOM 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM telah di bentuk UPT di 40 Kabupaten/Kota yang diharapkan lebih mendekatkan BPOM kepada masyarakat di daerah. Salah satu

UPT tersebut adalah Loka POM di Kabupaten Merauke, di mana wilayah kerja Loka POM Merauke yaitu Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Mappi. Dengan terbentuknya UPT di Kabupaten dan Kota ini akan meningkatkan jangkauan pengawasan Obat dan Makanan sampai ke pelosok, dan juga dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait obat dan makanan. Penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan juga akan semakin menjangkau seluruh pelosok khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke. Selain itu dengan terbentuknya UPT BPOM di tingkat Kabupaten/Kota juga akan mempermudah koordinasi dengan lintas sektrot terutama pemangku kepentingan di tingkat Kabupaten/Kota, hal ini akan meningkatkan percepatan tercapainya Visi, Misi dan Tujuan organisasi.

4.1.3. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Merauke sampai dengan Desember 2022 berjumlah 14 orang. Apabila dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan target yang ditetapkan jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Merauke tersebut belum memadai secara kompetensi dan jumlah belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.

Dengan tantangan yang semakin kompleks, Loka POM di Kabupaten Merauke harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM Loka POM di Kabupaten Merauke untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, Loka POM di Kabupaten Merauke perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan.

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Merauke juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta melakukan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

4.1.4. Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kabupaten Merauke belum memiliki sertifikat tanah atas nama BPOM, status bangunan kantor masih berada diatas tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Merauke dan sedang dalam proses hibah kepada BPOM, sehingga akan

terhambat dalam pengembangan sarana dan prasarana termasuk dalam pembangunan dan pengembangan Laboratorium.

4.2. Isu Eksternal

4.2.1. Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal Industrial Revolution 4.0. Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (*applied technology*), seperti *advanced robotics*, *artificial intelligence*, *internet of things*, *virtual and augmented reality*, *additive manufacturing*, serta *distributed manufacturing* yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri.

4.2.2. Kondisi Geografis Wilayah

Wilayah kerja yang cukup luas dengan beberapa akses jalan yang belum memadai, kondisi geografis dan cuaca di wilayah Papua selatan menyebabkan adanya resiko untuk menjangkau daerah - daerah pengawasan. Transportasi antar Kabupaten menggunakan pesawat udara yang memakan waktu 45 menit s.d 1 jam atau dengan menggunakan kapal laut yang dapat ditempuh selama 2 s.d 3 jam atau jalan darat selama 8 sampai dengan 12 jam . Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan di satu wilayah kerja rata- rata 3-4 hari. Selain itu kondisi keamanan di perjalanan untuk menempuh daerah pengawasan yang ditempuh melalui jalur darat masih rawan hambatan karena medan jalan yang tidak mudah untuk dilewati. Selain kendala keterjangkauan wilayah pengawasan, kendala tingkat pemahaman masyarakat tentang produk obat dan makanan yang aman masih rendah sehingga menyebabkan masyarakat kurang peduli dengan mutu dan keamanan produk yang mereka konsumsi. Selain masyarakat selaku konsumen, pelaku usaha yang menjual produkpun masih ada yang belum memahami mutu dan keamanan produk yang dijual, hal ini terbukti dari hasil pemeriksaan masih ada penjualan produk kosmetik tanpa ijin edar dan mengandung bahan berbahaya, produk obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat dan tanpa ijin edar, produk pangan yang rusak dan kedaluarsa.

4.2.3. Pertumbuhan UMKM Obat dan Makanan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan/pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Sasaran pemberdayaan koperasi dan UMKM dalam RPJPN 2005- 2025 (UU No. 17/2007) adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan tingkat kesenjangan. Sejalan dengan ini timbul banyak usaha - usaha Mikro di daerah termasuk di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dan rata - rata UMKM tersebut merupakan UMKM di bidang pangan, obat tradisional dan kosmetik.

BAB II RENCANA KINERJA

A. Uraian Singkat Renstra

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi permasalahan, dan tantangan yang dihadapi kedepan maka Loka POM di Kabupaten Merauke sebagai unit pelaksana teknis, sesuai dengan tugas dan fungsinya yang melakukan pengawasan obat dan makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga dan menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu obat dan makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah peraturan presiden No. 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan Visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa Pengawas Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan taraf/kualitas hidup masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan dan tantangan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Merauke menetapkan visi, misi, dan tujuan serta sasaran strategis.

B. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan Merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2022 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan terdiri sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan digunakan.

C. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja

sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2021 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2022. dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2022.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

Tabel 4 Perjanjian Kinerja

D. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi Loka POM di Kabupaten Merauke yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
		B03	B06	B09	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,5	97,5	97,5	97,5	Rp. 13.044.028, 40
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	Rp. 5.200.066, 20
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	Rp. 13.044.028, 40
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68	68	68	68	Rp. 5.200.066, 20
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	Rp. 20.820.000, 00
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83	83	83	83	Rp. 20.820.000, 00
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	Rp. 64.300.000, 00
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	Rp. 10.589.000, 00
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	Rp. 118.957.000, 00

10	Persentase UMKM yang memenuhi standar	30	50	70	77	Rp. 30.000.000, 00
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,4	94,4	94,4	94,4	Rp. 200.000.000, 00
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	25	30	50	Rp. 3.597.943, 20
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	25	30	50	Rp. 1.800.867, 60
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	25	30	50	Rp. 294.408.000, 00
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	25	50	75	100	Rp. 11.040.000, 00
16	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu (Nilai AKIP UPT)	25	50	75	100	Rp. 432.000.000, 00
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	86	Rp. 335.320.000, 00
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2.25	2.25	2.25	Rp. 348.522.000, 00
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	22.65	45.3	67.95	90,6	Rp. 1.761.535.000, 00
Total						Rp. 3.690.198.000

Tabel 5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

E. Metode Pengukuran

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai. Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	-
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x < 120\%$	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Tidak Efektif

Tabel 6 Kriteria Capaian Kinerja

Penetapan bertujuan untuk:

1. Mencegah penetapan target kinerja yang terlalu rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Merauke dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2022 sebagai penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2022 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2022 :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2002	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
<i>Stakeholder perspective</i>					104,59	Efektif
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,5	90,32	92,64	Kurang Efektif
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	84,78	103,39	Efektif
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	95,65	102,85	Efektif
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68	81,25	119,49	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					104,59	Efektif
<i>Internal process perspective</i>					75,9	Tidak Efektif
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	100	109,89	Efektif
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83	72	86,35	Kurang Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Efektif
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	109,09	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	76,55	115,99	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77	67	86,58	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					101,31	Efektif
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,4	94,4	100,03	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					100,03	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Efektif

	produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					100	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50	0	0	Tidak Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					0	Tidak Efektif
<i>Learning and growth perspective</i>					94,16	Kurang Efektif
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					100	Efektif
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86	86,15	100,17	Efektif
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2	88,89	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					94,53	Kurang Efektif
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	79	87,59	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					87,59	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran Total					95,42	Kurang Efektif

Tabel 7 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2022

Dari 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur pada Tahun 2022, 13 (Tiga Belas) indikator dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi (efektif)”, 5 (Lima) indikator dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi (kurang efektif)”, 1 (Satu) indikator dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi (tidak efektif)”, 0 (Nol) indikator dengan kriteria “tidak dapat disimpulkan”.

Kriteria efektif menunjukkan bahwa penguatan pengawasan Obat dan Makanan menjadi komitmen utama yang harus terus dipertahankan dan diperkuat secara optimal sehingga produk-produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke tetap terjamin aman, bermanfaat/berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Untuk Indikator Kinerja Utama yang memiliki nilai kategori kurang efektif, tidak efektif dan tidak dapat disimpulkan perlu penguatan dan pengawalan secara serius serta dilakukan pengkajian kembali terhadap pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator tersebut agar tahun mendatang memiliki capaian yang lebih baik.

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Tar get	Realis asi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	97	98,28	101,32	Efektif
				2022	97,5	90,32	92,64	Kurang Efektif
				2024	98,5	90,32	91,69	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	70,5	92,86	131,71	Tidak Dapat Disimpulkan
				2022	82	84,78	103,39	Efektif
				2024	86	84,78	98,58	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	92	100	108,7	Efektif
				2022	93	95,65	102,85	Efektif
				2024	95	95,65	100,68	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	67	64,29	95,95	Kurang Efektif
				2022	68	81,25	119,49	Efektif
				2024	71	81,25	114,4	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana	2021	89	100	112,36	Efektif
				2022	91	100	109,89	Efektif

	obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT		produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2024	95	100	105,26	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	80	100	125	Tidak Dapat Disimpulkan
				2022	83	72	86,35	Kurang Efektif
				2024	90	72	80	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100	1000	100	Efektif
				2022	100	100	100	Efektif
				2022	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	50	53,33	106,67	Efektif
				2022	55	60	109,09	Efektif
				2024	65	60	92,31	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	63	56,49	89,67	Kurang Efektif
				2022	66	76,55	115,99	Efektif
				2024	71	76,55	107,81	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar	2021	-	-	-	
				2022	77	67	86,58	Kurang Efektif
				2024	81	67	82,71	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	93,5	90,05	96,31	Kurang Efektif
				2022	94,4	94,4	100,03	Efektif
				2024	96,3	94,4	98,02	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas	12		2021	50	49,38	98,76	Kurang Efektif

	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2022	50	50	100	Efektif
				2024	50	50	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50	45,45	90,9	Kurang Efektif
				2022	50	50	100	Efektif
				2024	50	50	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	42	100	238,1	Tidak Dapat Disimpulkan
				2022	50	0	0	Tidak Efektif
				2024	65	0	0	Tidak Efektif
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	2021	100	100	100	Efektif
				2022	100	100	100	Efektif
				2024	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	2021	-	-	-	
				2022	100	100	100	Efektif
				2024	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	2021	85,5	85	99,42	Kurang Efektif
				2022	86	86,15	100,17	Efektif
				2024	87	86,15	99,02	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2021	-	-	-	
				2022	2,25	2	88,89	Kurang Efektif
				2024	3	2	66,67	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	2021	95	100	105,26	Efektif
				2022	90,6	88,42	97,6	Kurang Efektif
				2024	93	88,42	95,07	Terproyeksi Belum

				Memenuhi Ekspektasi
Perbandingan Capaian		2021	2022	2024
Jumlah Kriteria	Tidak Dapat Disimpulkan	3	0	0
	Memenuhi Ekspektasi	7	13	9
	Belum Memenuhi Ekspektasi	6	5	8
	Tidak Memenuhi Ekspektasi	0	1	2
Total IKU		16	19	19

Tabel 8 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021,2022 dan 2024 Loka POM di Kab Merauke

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Merauke	97,5	90,32	92,64	Kurang Efektif
				Aceh Selatan	91,5	91,89	100,43	Efektif
				Toba	85,6	83,8	97,9	Kurang Efektif
				Rejang Lebong	94	95,83	101,95	Efektif
				Sanggau	90,5	76,33	84,34	Kurang Efektif
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Merauke	82	84,78	103,39	Efektif
				Aceh Selatan	81,5	83,78	102,8	Efektif
				Toba	82	88,89	108,4	Efektif
				Rejang Lebong	90,5	96,05	106,14	Efektif
				Sanggau	88	89,62	101,83	Efektif
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Merauke	93	95,65	102,85	Efektif
				Aceh Selatan	96	88,35	92,03	Kurang Efektif
				Toba	89	76,92	86,43	Kurang Efektif
				Rejang Lebong	96	89,36	93,09	Kurang Efektif

				Sanggau	79	69,7	88,22	Kurang Efektif
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Merauke	68	81,25	119,49	Efektif
				Aceh Selatan	81	77,42	95,58	Kurang Efektif
				Toba	76	72	94,74	Kurang Efektif
				Rejang Lebong	71	87,23	122,86	Tidak Dapat Disimpulkan
				Sanggau	88	95,65	108,7	Efektif
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Merauke	91	100	109,89	Efektif
				Aceh Selatan	98,8	100	101,21	Efektif
				Toba	86	100	116,28	Efektif
				Rejang Lebong	91	21,96	24,13	Tidak Efektif
				Sanggau	91	93,96	103,25	Efektif
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Merauke	83	72	86,35	Kurang Efektif
				Aceh Selatan	59	79,59	134,9	Tidak Efektif
				Toba	57	55,56	97,47	Kurang Efektif
				Rejang Lebong	65	58,6	90,16	Kurang Efektif
				Sanggau	65	75	115,28	Efektif
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Merauke	100	100	100	Efektif
				Aceh Selatan	100	100	100	Efektif
				Toba	86,7	100	115	Efektif
				Rejang Lebong	100	100	100	Efektif
				Sanggau	91	100	109,89	Efektif
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Merauke	55	60	109,09	Efektif
				Aceh Selatan	60	66,67	111,12	Efektif
				Toba	73	78,95	108,15	Efektif



	masing wilayah kerja UPT			Rejang Lebong	55	56,56	101,01	Efektif
				Sanggau	78	41,67	53,42	Tidak Efektif
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Merauke	66	76,55	115,99	Efektif
				Aceh Selatan	66	66,15	100,23	Efektif
				Toba	72	88,19	122,49	Tidak Dapat Disimpulkan
				Rejang Lebong	63	49,7	78,9	Tidak Efektif
				Sanggau	79	83,33	105,49	Efektif
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar	Merauke	77	67	86,58	Kurang Efektif
				Aceh Selatan	77	66,67	86,58	Kurang Efektif
				Toba	77	50	64,94	Tidak Efektif
				Rejang Lebong	50	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan
				Sanggau	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Merauke	94,4	94,4	100,03	Efektif
				Aceh Selatan	89,9	90,12	100,24	Efektif
				Toba	94,9	92,07	97,02	Kurang Efektif
				Rejang Lebong	91,4	94,76	104,37	Efektif
				Sanggau	90,9	91,35	100,49	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Merauke	50	50	100	Efektif
				Aceh Selatan	50	50	100	Efektif
				Toba	50	50,41	100,83	Efektif
				Rejang Lebong	50	50	100	Efektif
				Sanggau	50	50	100	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Merauke	50	50	100	Efektif
				Aceh Selatan	50	50	100	Efektif



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

BADAN POM

	pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT			Toba	50	52,38	104,76	Efektif
				Rejang Lebong	50	50,25	100,51	Efektif
				Sanggau	50	50	100	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Merauke	50	0	0	Tidak Efektif
				Aceh Selatan	77	55	71,43	Tidak Efektif
				Toba	86	21,25	24,71	Tidak Efektif
				Rejang Lebong	70	100	142,86	Tidak Dapat Disimpulkan
				Sanggau	92	92,39	100,42	Efektif
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Merauke	100	100	100	Efektif
				Aceh Selatan	100	100	100	Efektif
				Toba	100	100	100	Efektif
				Rejang Lebong	100	100	100	Efektif
				Sanggau	100	100	100	Efektif
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Merauke	100	100	100	Efektif
				Aceh Selatan	100	100	100	Efektif
				Toba	100	100	100	Efektif
				Rejang Lebong	100	100	100	Efektif
				Sanggau	100	100	100	Efektif
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Merauke	86	86,15	100,17	Efektif
				Aceh Selatan	86,8	86,43	99,57	Kurang Efektif
				Toba	84	84,88	101,05	Efektif
				Rejang Lebong	86,6	86,88	100,32	Efektif
				Sanggau	84,2	85	100,95	Efektif
8	Menguatnya laboratorium,	18		Merauke	2,25	2	88,89	Kurang Efektif

pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Aceh Selatan	2,25	2,5	111,11	Efektif	
			Toba	2,25	3	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan	
			Rejang Lebong	2,25	1	44,44	Tidak Efektif	
			Sanggau	2,25	2	88,89	Kurang Efektif	
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Merauke	90,6	88,42	97,6	Kurang Efektif
				Aceh Selatan	90,6	89,89	99,22	Kurang Efektif
				Toba	90,6	89,27	98,53	Kurang Efektif
				Rejang Lebong	90,6	88,39	97,57	Kurang Efektif
				Sanggau	90,6	91,46	100,9	Kurang Efektif
Perbandingan Klaster				Merauke	Aceh selatan	Toba	Rajang Lebong	Sanggau
Kriteria	Tidak Dapat Disimpulkan			0	1	2	3	1
	Memenuhi Ekspektasi			13	12	9	10	14
	Belum Memenuhi Ekspektasi			5	5	6	3	3
	Tidak Memenuhi Ekspektasi			1	1	2	3	1
	Jumlah IKU			19	19	19	19	19

Tabel 9 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab Merauke, Loka POM di Kab Aceh Selatan, Loka POM di Kab Toba, Loka POM di Kab Rajang Lebong, dan Loka POM di Kab Sanggau

B. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke, sebagai berikut

1. Terwujudnya Obat dan Makanan Yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Merauke

Sasaran kegiatan 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke yang merupakan *stakeholder perspektif*, terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu persentase sampel produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan yang memenuhi syarat.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
<i>Stakeholder perspective</i>					104,59	Efektif
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,5	90,32	92,64	Kurang Efektif
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	84,78	103,39	Efektif
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	95,65	102,85	Efektif
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68	81,25	119,49	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					104,59	Efektif

Tabel 10 Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2022

1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian terhadap target
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,5	90,32	92,64	Kurang Efektif

Tabel 11 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Obat yang memenuhi syarat ditetapkan berdasarkan kriteria meliputi obat yang memiliki nomor izin edar, obat kadaluarsa/rusak, obat yang memenuhi syarat (MS) hasil pengujian. Pada tahun 2022 target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 97,50% dengan nilai realisasi sebesar 90,32 % sehingga diperoleh capaian sebesar 92,64 % yang dikategorikan Belum Memenuhi Ekspektasi (**Kurang Efektif**). Jumlah sampel Obat Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada Tahun 2022 adalah sebanyak 62 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 56 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 6 sampel. Hasil evaluasi penandaan mempengaruhi dalam pengambilan kesimpulan akhir sampel sesuai pada juknis prioritas sampling tahun 2022, sampel acak dengan hasil penandaan TMK mayor, meski hasil uji MS, maka kesimpulan akhir tetap TMS, tidak memenuhi syarat, sehingga mempengaruhi persentase capaian pada indikator.

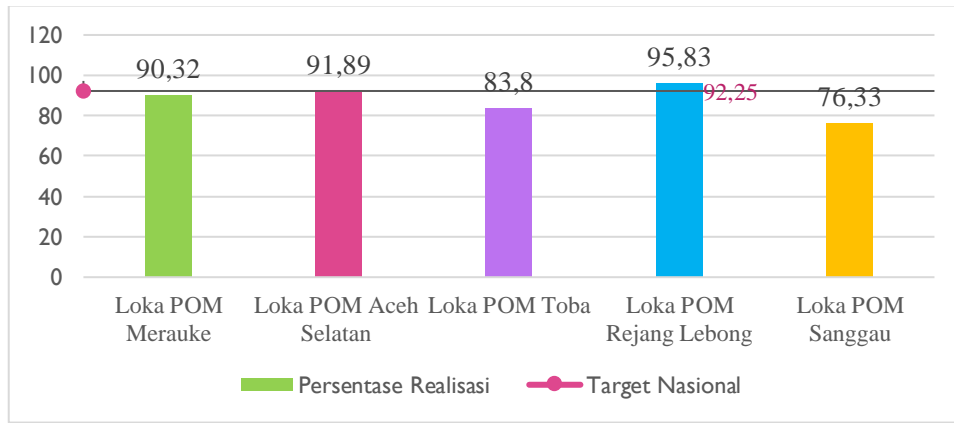
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	97	98,28	101,32	Efektif
		2022	97,5	90,32	92,64	Kurang Efektif
		2024	98,5	90,32	91,69	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 12 Perbandingan capaian kinerja presentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator presentase obat yang memenuhi syarat mengalami penurunan. Capaian pada tahun 2022 yaitu 92,64 % lebih rendah dari tahun 2021 dengan capaian 101,32 %. Sedangkan jika dibandingkan target renstra tahun 2024 realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024, dengan capaian yang diperoleh yaitu kurang efektif atau belum memenuhi ekspektasi. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Merauke	97,5	90,32	92,64	Kurang Efektif
		Aceh Selatan	91,5	91,89	100,43	Efektif
		Toba	85,6	83,8	97,9	Kurang Efektif
		Rejang Lebong	94	95,83	101,95	Efektif
		Sanggau	90,5	76,33	84,34	Kurang Efektif

Tabel 13 Perbandingan capaian kinerja presentase obat yang memenuhi syarat dengan dengan UPT lain yang sejenis



Gambar 3 Grafik perbandingan realisasi kinerja presentase obat yang memenuhi syarat dengan dengan UPT lain yang sejenis dan target nasional

Jika dibandingkan dengan 4 (empat) Loka seklaster maka Loka POM di Kabupaten merauke ketiga tertinggi setelah Loka POM di Kab. Rejang Lebong dan aceh selatan, terlihat dari grafik di atas realisasi indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat hanya Loka POM rejang lebong yang melewati target nasional BPOM, sedangkan empate satker lainnya masih dibawah target Nasional (92,25%) dikarenakan masih banyaknya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan faktor dari tidak memenuhi ketentuan dari label sampel Obat

▪ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)**

Indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu anggaran Rp.12.499.000,- dengan realisasi senilai Rp. 12.494.673,- dan persentase Capaiannya adalah 99,97%. Untuk sumber daya Manusia terkait pengujian sampel Obat masih dilakukan oleh penguji Balai POM Koordinator yaitu Balai Besar POM di Jayapura.

▪ **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

- Masih terdapat banyak label sampel obat yang tidak memenuhi ketentuan (tidak sesuai dengan yang di setuju oleh BPOM)
- Jumlah dan jenis sampel obat yang beredar terbatas.
- Sarana sampling sering berulang dan sangat sulit untuk menerapkan metode sampling Random.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Melaporkan penandaan label sesuai peraturan dan pedoman yang berlaku dan membuat perencanaan sampling yang lebih efektif

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melaporkan penandaan label sesuai peraturan dan pedoman yang berlaku Membuat perencanaan sampling yang lebih efektif	Telah membuat perencanaan sampling	Melakukan proses penyamplingan dan penandaan sesuai pedoman	2023

1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	84,78	103,39	Efektif

Tabel 14 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria bahwa makanan yang memenuhi syarat meliputi makanan yang memiliki nomor ijin edar, makanan tidak kadaluarsa/rusak, makanan yang memenuhi ketentuan penandaan dan memenuhi syarat (MS) hasil pengujian.

Pada tahun 2022 target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 82,00% dengan nilai realisasi sebesar 84,78 % sehingga diperoleh capaian sebesar 103,39 % yang dikategorikan sebagai memenuhi ekspektasi (**Efektif**). Jumlah sampel Makanan Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada Tahun 2022 adalah sebanyak 46 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 39 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 7 sampel.

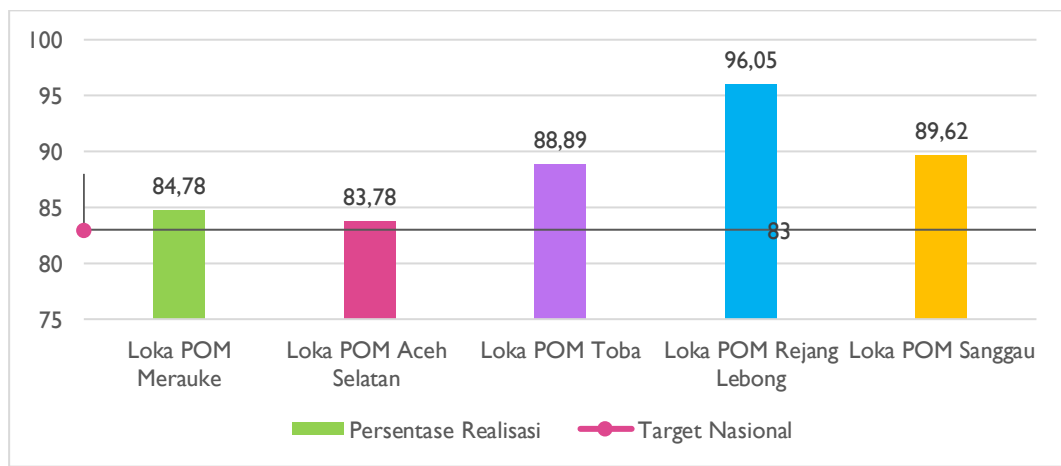
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	70,5	92,86	131,71	Tidak Dapat Disimpulkan
		2022	82	84,78	103,39	Efektif
		2024	86	84,78	98,58	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 15 Perbandingan capaian kinerja presentase makanan yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator makanan memenuhi syarat mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan tetapi masih masuk dalam kategori Efektif, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan kinerja dalam melaksanakan sampling makanan. Sedangkan jika dibandingkan target renstra tahun 2024 realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024, dengan capaian yang diperoleh yaitu kurang efektif atau belum memenuhi ekspektasi. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Merauke	82	84,78	103,39	Efektif
		Aceh Selatan	81,5	83,78	102,8	Efektif
		Toba	82	88,89	108,4	Efektif
		Rejang Lebong	90,5	96,05	106,14	Efektif
		Sanggau	88	89,62	101,83	Efektif

Tabel 16 Perbandingan capaian kinerja presentase makanan yang memenuhi syarat dengan dengan UPT lain yang sejenis



Gambar 4 Grafik perbandingan realisasi kinerja presentase makanan yang memenuhi syarat dengan dengan UPT lain yang sejenis dan target nasional

Jika dibandingkan dengan 4 (empat) Loka seklaster maka Loka POM di Kabupaten merauke berada diperingkat keempat setelah Loka POM aceh selatan, terlihat dari grafik di atas realisasi indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat semua satker telah melewati target nasional BPOM (92,25)

▪ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)**

Indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu anggaran Rp.5.200.500,- dengan realisasi senilai Rp5.173.900,- dan persentase Capaiannya adalah 99,49%. Untuk sumber daya manusia terkait pengujian sampel makanan masih dilakukan oleh penguji Balai POM Koordinator yaitu Balai Besar POM di Jayapura.

▪ **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

- a. Kurangnya penerapan CPPOB dari pelaku usaha UMKM, sehingga banyak makanan beredar di masyarakat tidak memenuhi syarat pengujian.
- b. Sarana sampling sering berulang dan sangat sulit untuk menerapkan metode sampling Random.
- c. Masih terdapat banyak label sampel Makanan terutama produk PIRT yang tidak memenuhi ketentuan

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Membuat perencanaan sampling yang lebih efektif
- b. Mendata sarana-sarana baru untuk di jadikan sebagai sarana sampling
- c. Melakukan koordinasi internal dengan fungsi lain untuk mendorong pelaku usaha UMKM dalam menerapkan CPPOB dalam produksi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melaporkan penandaan label sesuai peraturan dan pedoman yang berlaku Membuat perencanaan sampling yang lebih efektif	Telah membuat perencanaan sampling	Melakukan proses penyamplingan dan penandaan sesuai pedoman	Sepanjang 2023

1.3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian terhadap target
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	95,65	102,85	Efektif

Tabel 17 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Perhitungan persentase obat yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat. Pada tahun 2022 target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu adalah sebesar 93,00% dengan nilai realisasi sebesar 95,65 % sehingga diperoleh capaian sebesar 102,85 % yang dikategorikan sebagai Memenuhi Ekspektasi (**Efektif**). Jumlah sampel Obat targeted yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada Tahun 2022 adalah sebanyak 23 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 22 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel.

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	92	100	108,7	Efektif
		2022	93	95,65	102,85	Efektif
		2024	95	95,65	100,68	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

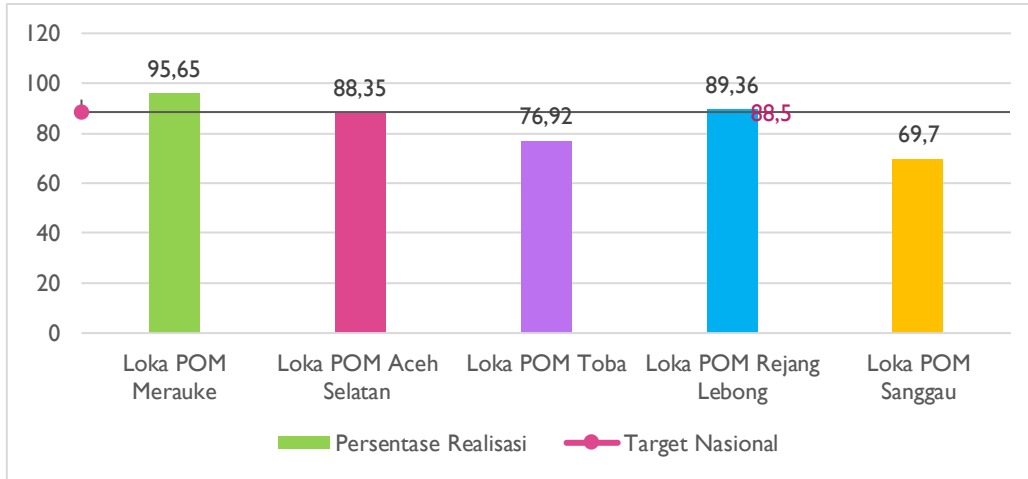
Tabel 18 Perbandingan capaian kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian presentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 mengalami penurunan dibanding 2021 tetapi masih masuk dalam kategori memenuhi ekspektasi atau efektif, dan jika dibandingkan dengan target Renstra realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 sudah melebihi target Renstra tahun 2022, Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra hingga tahun 2024 tidak menurun.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Merauke	93	95,65	102,85	Efektif
		Aceh Selatan	96	88,35	92,03	Kurang Efektif
		Toba	89	76,92	86,43	Kurang Efektif
		Rejang Lebong	96	89,36	93,09	Kurang Efektif

		Sanggau	79	69,7	88,22	Kurang Efektif
--	--	---------	----	------	-------	----------------

Tabel 19 Perbandingan capaian kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan dengan UPT lain yang sejenis



Gambar 5 Grafik perbandingan realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan dengan UPT lain yang sejenis dan target nasional

Jika dibandingkan dengan 4 (empat) Loka seklaster maka Loka POM di Kabupaten merauke memiliki realisasi tertinggi dan masuk dalam kategori efektif . terlihat dari grafik di atas realisasi indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM Toba dan Loka POM Sanggau masih dibawah target nasional yaitu 88,5 %, Loka POM Merauke, Loka POM Rejang Lebong dan Loka POM Aceh selatan melewati target nasional.

▪ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memiliki besaran pagu anggaran Rp.12.499.000,- dengan realisasi senilai Rp 12.494.673,- dan persentase Capaiannya adalah 99,97%. Untuk sumber daya manusia terkait pengujian sampel makanan masih dilakukan oleh penguji Balai POM Koordinator yaitu Balai Besar POM di Jayapura.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Kepatuhan produsen dalam penggunaan penandaan /label pada produk yang memenuhi ketentuan yang berlaku mempengaruhi tingginya persentase obat yang memenuhi aman dan bermutu. jumlah sampel obat targeted yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada Tahun 2022 adalah sebanyak 23 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 22 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel. Adapun kendala yang dihadapi pada saat kegiatan yaitu :

- a. Jumlah dan jenis sampel obat yang beredar terbatas. terkhusus untuk sampel - sampel import.
- b. masih terdapat banyak label sampel obat yang tidak memenuhi ketentuan (tidak sesuai dengan yang di setujui oleh BPOM)
- c. Sarana sangat terbatas untuk beberapa komoditi (OT dan SK)

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Melakukan perencanaan dan rapat rutin dari fungsi pemeriksaan dan pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel terkait. Dan melakukan evaluasi bulanan sampling dan pengujian oleh fungsi pemeriksaan bagian sampel dan fungsi pengujian

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melaporkan penandaan label sesuai peraturan dan pedoman yang berlaku Membuat perencanaan sampling yang lebih efektif	Telah membuat perencanaan sampling	Melakukan proses penyamplingan dan penandaan sesuai pedoman	Sepanjang 2023

1.4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian terhadap target
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68	81,25	119,49	Efektif

Tabel 20 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Perhitungan persentase makanan yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat. Pada Tahun 2022 jumlah sampel makanan targeted yang telah sampling 16 diperiksa dan diuji adalah 13 sampel dengan hasil memenuhi syarat, dan tidak memenuhi syarat 0, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 81,25 % dari target 68,00% dengan capaian 119,49 % dengan kategori memenuhi ekspektasi (Efektif). telah dilakukan perencanaan dan rapat rutin dari fungsi pemeriksaan dan pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel terkait. Dan melakukan evaluasi

bulanan sampling dan pengujian oleh fungsi pemeriksaan bagian sampel dan fungsi pengujian.

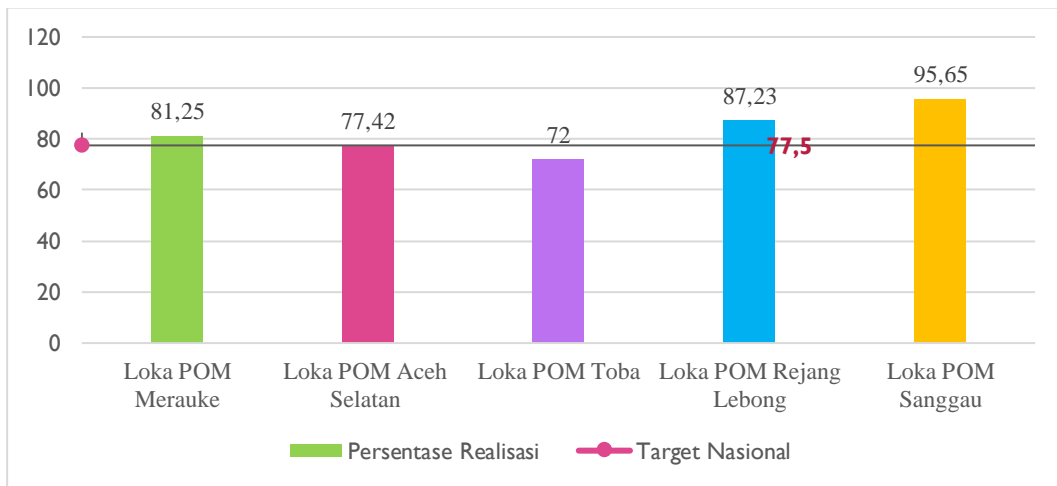
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	67	64,29	95,95	Kurang Efektif
		2022	68	81,25	119,49	Efektif
		2024	71	81,25	114,4	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Tabel 21 Perbandingan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian presentase makanayang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding 2021 dengan kategori memenuhi ekspektasi atau efektif, dana jika dibandingkan dengan target Renstra realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 sudah melebihi target Renstra tahun 2024, Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra hingga tahun 2024 tidak menurun.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Merauke	68	81,25	119,49	Efektif
		Aceh Selatan	81	77,42	95,58	Kurang Efektif
		Toba	76	72	94,74	Kurang Efektif
		Rejang Lebong	71	87,23	122,86	Tidak Dapat Disimpulkan
		Sanggau	88	95,65	108,7	Efektif

Tabel 22 Perbandingan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan UPT sejenis lainnya



Gambar 6 Grafik perbandingan realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan UPT sejenis dan Nasional

Jika dibandingkan dengan 4 (empat) Loka seklaster maka Loka POM di Kabupaten merauke ketiga tertinggi dibawah Loka POM di Kab sanggau dan rejang lebong, terlihat dari grafik di atas realisasi indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasrkan hasil pengawasan Loka POM Toba dan Loka POM Aceh selatan masih dibawah target nasional, sedangkan Loka POM Sanggau, Loka POM Rejang Lebong dan Loka POM di Merauke telah melewati target nasional yaitu 77,5 %.

▪ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memiliki besaran pagu anggaran Rp.5.200.500,- dengan realisasi senilai Rp5.173.900,- dan persentase Capaiannya adalah 99,49%. Untuk sumber daya manusia terkait pengujian sampel makanan masih dilakukan oleh penguji Balai POM Koordinator yaitu Balai Besar POM di Jayapura.

▪ **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

- a. Kurangnya penerapan CPPOB dari pelaku usaha UMKM, sehingga banyak makanan beredar di masyarakat tidak memenuhi syarat pengujian.
- b. Masih terdapat banyak label sampel Makanan terutama produk PIRT yang tidak memenuhi ketentuan

• **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- a. Membuat perencanaan sampling yang lebih efektif
- b. Mendata sarana-sarana baru untuk di jadikan sebagai sarana sampling

- c. Melakukan koordinasi internal dengan fungsi lain untuk mendorong pelaku usaha UMKM dalam menerapkan CPPOB dalam produksi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melaporkan penandaan label sesuai peraturan dan pedoman yang berlaku Membuat perencanaan sampling yang lebih efektif	Telah membuat perencanaan sampling	Melakukan proses penyamplingan dan penandaan sesuai pedoman	Sepanjang 2023

2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Pelayanan Publik Di Masing Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke, dihitung berdasarkan capaian nilai 6 indikator yaitu :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian terhadap target
<i>Internal process perspective</i>						
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	100	109,89	Efektif
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83	72	86,35	Kurang Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Efektif
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	109,09	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	76,55	115,99	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77	67	86,58	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					101,31	Efektif

Tabel 23 Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke

2.1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	100	109,89	Efektif

Tabel 24 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dihitung berdasarkan rata-rata (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + % rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + % rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n.

Realisasi pada tahun 2022 yaitu sebesar 100% dengan target yang ditetapkan yakni 91,00% sehingga Capaian kinerja pada tahun 2022 yaitu sebesar 109,89 % dengan kriteria “Memenuhi ekspektasi **Efektif**”. Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebanyak 69 keputusan/rekomendasi yang diterbitkan oleh Pusat dengan 69 tindaklanjut yang dilaksanakan.

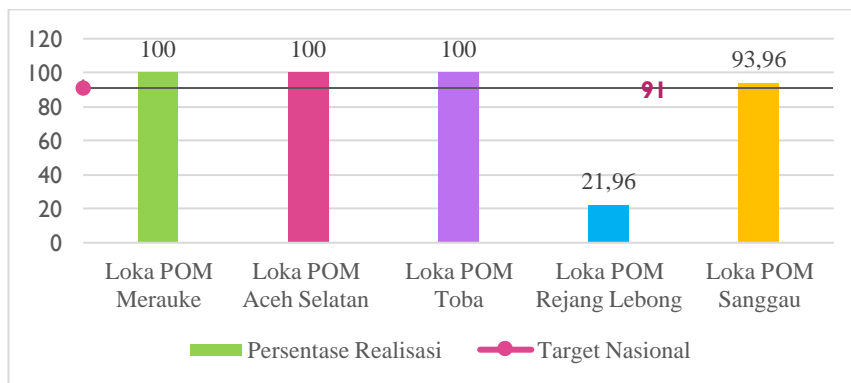
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2021	89	100	112,36	Efektif
		2022	91	100	109,89	Efektif
		2024	95	100	105.26	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Tabel 25 Perbandingan capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2022 mengalami penurunan dibanding 2021 tetapi masih masuk dalam kategori memenuhi ekspektasi atau efektif, dan jika dibandingkan dengan target Renstra realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 sudah melebihi target Renstra tahun 2022. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 tidak menurun atau meningkat.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Merauke	91	100	109,89	Efektif
		Aceh Selatan	98,8	100	101,21	Efektif
		Toba	86	100	116,28	Efektif
		Rejang Lebong	91	21,96	24,13	Tidak Efektif
		Sanggau	91	93,96	103,25	Efektif

Tabel 26 Perbandingan capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 7 Grafik perbandingan realisasi kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan UPT dan Nasional

Dari grafik di atas realisasi kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 hanya Loka POM rejang lebong yang mendapat hasil yang tidak efektif dan berada dibawah target nasional yaitu 91% sedang UPT lainnya memiliki realisasi dengan Kateri Efektif dan berada diatas target nasional.

▪ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp.64.600.500,- dengan realisasi senilai Rp 64.465.000,- dan persentase Capaiannya adalah 99,79%.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan** adalah komunikasi dan koordinasi yang baik antar fungsi di internal Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Merauke dengan Badan POM serta komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Merauke dengan lintas sektor dan karena meningkatnya kepatuhan para petugas Loka POM di Kabupaten Merauke terkait keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

▪ **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Komunikasi dan koordinasi yang baik antar fungsi di internal Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Merauke dengan Badan POM serta komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Merauke dengan lintas sektor

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah tercapai		Mempertahankan capaian	Sepanjang 2023

2.2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83	72	86,35	Kurang Efektif

Tabel 27 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dihitung berdasarkan rata-rata (% keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian / Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK / Pencabutan Ijin / Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Realisasi pada tahun 2022 yaitu sebesar 72 % dari target yang ditetapkan yaitu 83,00 % maka Capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV yaitu sebesar 86,35 % dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi **Kurang Efektif**". Jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 68 keputusan / rekomendasi tetapi hanya 48 ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, Salah satu upaya yang dilakukan dalam pencapaian indikator yaitu melakukan pendekatan secara persuasif ke pelaku usaha maupun instansi terkait pada saat melakukan pengawasan sarana, agar pelaku usaha maupun instansi terkait tersebut memberikan *feedback/tindak lanjut* atas hasil pengawasan yang dilakukan.

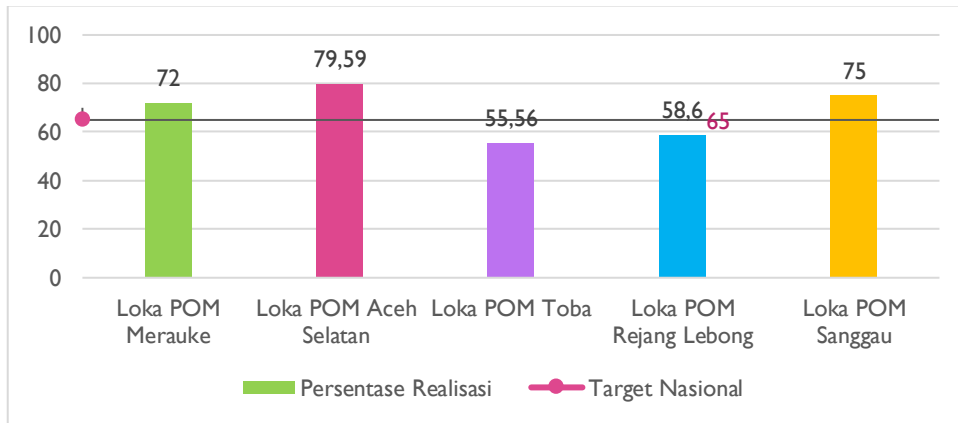
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	80	100	125	Tidak Dapat Disimpulkan
		2022	83	72	86,35	Kurang Efektif
		2024	90	72	80	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 28 Perbandingan capaian kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

capaian kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 mengalami penurunan di banding tahun 2021. Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 masih jauh dari target renstra 2024 sehingga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Merauke	83	72	86,35	Kurang Efektif
		Aceh Selatan	59	79,59	134,9	Tidak Efektif
		Toba	57	55,56	97,47	Kurang Efektif
		Rejang Lebong	65	58,6	90,16	Kurang Efektif
		Sanggau	65	75	115,28	Efektif

Tabel 29 Perbandingan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 8 Grafik perbandingan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional

Jika dilihat dari Grafik perbandingan realisasi persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 Loka POM Merauke berada di urutan ketiga dibawah Loka POM Aceh Selatan dan Loka POM Sanggau. Realisasi Loka POM Rejang Lebong dan Loka POM Toba masih dibawah dari target nasional.

▪ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)**

Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindak lanjuti pemangku kepentingan memiliki besaran pagu anggaran Rp.64.600.500,- dengan realisasi senilai Rp 64.465.000,- dan persentase Capaiannya adalah 99,79%.

▪ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan**

- Hasil inspeksi yang sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan belum maksimal
- Feedback* ke Loka POM Merauke untuk hasil inspeksi yang sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan belum ada

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Advokasi kelembagaan dengan pemangku kepentingan
- Intens berkoordinasi dengan pemangku kepentingan

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Intens berkoordinasi dengan pemangku kepentingan		Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan	Sepanjang 2023

B.3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Efektif

Tabel 30 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung berdasarkan rumus = Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu / Jumlah permohonan penilaian sertifikasi x 100 %

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Merauke di beri Target 3 (Tiga) Sertifikat terdapat 3 sarana yang mengajukan sertifikasi ke Loka POM di Kabupaten Merauke dan telah diterbitkan Sertifikat CDOB, Sertifikat CPOTB dan Sertifikat CPPOB sehingga capaian pada tahun 2022 yaitu 100,00%. Loka POM di Kabupaten Merauke akan terus melakukan pendampingan kepada UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang ada di wilayah Merauke dan

mendorong agar dapat mendaftarkan produknya. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan capaian indikator ini.

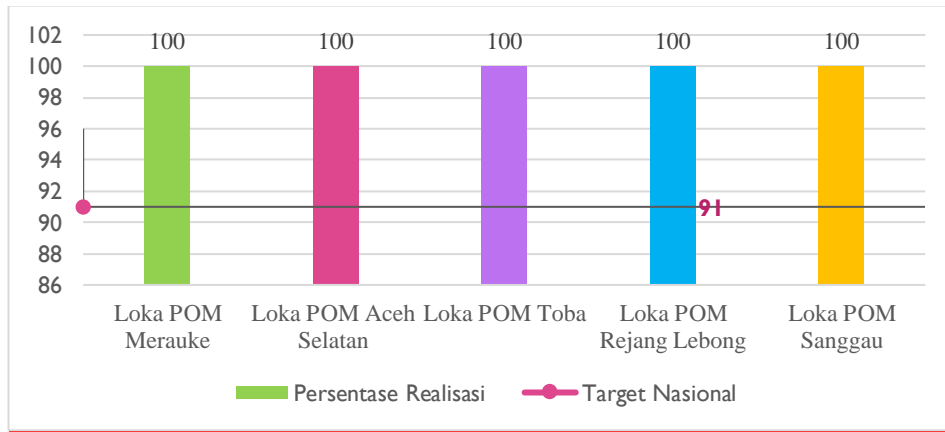
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100	1000	100	Efektif
		2022	100	100	100	Efektif
		2022	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Tabel 31 Perbandingan capaian kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 sama dengan tahun 2021 dalam kategori memenuhi ekspektasi atau efektif, dan jika dibandingkan dengan target Renstra realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 sudah mencapai target Renstra tahun 2022. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 tidak menurun atau meningkat.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Merauke	100	100	100	Efektif
		Aceh Selatan	100	100	100	Efektif
		Toba	86,7	100	115	Efektif
		Rejang Lebong	100	100	100	Efektif
		Sanggau	91	100	109,89	Efektif

Tabel 32 Perbandingan realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 9 Grafik perbandingan realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional

Berdasarkan Grafik perbandingan realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022, semua UPT memiliki realisasi yang sama dan melewati dari target nasional.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)**

Indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 memiliki besaran pagu anggaran Rp.34.890.000,- dengan realisasi senilai Rp 34.890.000,- dan persentase capaiannya adalah 100 %.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan**

Proses pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke selesai dilakukan pada Tahun 2022, pelaku usaha mengajukan permohonan sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada triwulan III. Fasilitator Loka POM Merauke memberikan pendampingan kepada pelaku usaha yang ingin melakukan sertifikasi produknya, kemudian setelah dirasa sarana sudah siap dan sesuai, barulah petugas pemeriksaan melakukan audit sertifikasi.

- **Kendala dan tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan :**

- Beberapa sarana belum melakukan persiapan dengan baik sehingga saat dilakukan inspeksi oleh petugas masih membutuhkan perbaikan
- Beberapa petugas di UPT belum mengikuti pelatihan inspektur CDOB, inspektur pangan, inspektur OT dan inspektur Kosmetik
- Keterbatasan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) dan Apoteker yang dapat menjadi Penanggung Jawab Teknis di sarana produksi OT dan Kosmetik

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Menginfokan kepada pelaku usaha untuk melakukan persiapan di sarana sebelum dilakukan inspeksi
- Mengikuti pelatihan inspektur menyesuaikan jadwal pelatihan dari pusat dan atau mengikuti pelatihan melalui Ideas jika tersedia materi yang dimaksud.
- Komunikasi dengan lembaga terkait (PAFI dan IAI) agar dapat memfasilitasi kebutuhan TTK dan Apoteker sebagai Penanggung Jawab Teknis

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Fasilitator Loka POM Merauke memberikan pendampingan kepada pelaku usaha yang ingin melakukan sertifikasi produknya		Berkoordinasi dengan pelaku usaha	Sepanjang 2023

B.4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	109,09	Efektif

Tabel 33 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dihitung menggunakan rumus = Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa x 100 % Sarana produksi obat meliputi sediaan farmasi yaitu sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya terdiri dari unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium dan instalasi farmasi rumah sakit yang memproduksi sediaan obat), Sarana produksi obat tradisional, sarana produksi kosmetik, sarana produksi pangan meliputi pangan olahan dengan ijin edar MD dan Ijin edar PIRT.

Capaian pada tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 60 dari target 55,00%, Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 109,09 % dengan

kriteria Memenuhi ekspektasi (Efektif)”. Capaian tersebut disebabkan karena kegiatan sudah berjalan sesuai perencanaan. Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 15 sarana produksi (penetapan target pemeriksaan berdasarkan kajian risiko), dengan 9 sarana produksi dinilai memenuhi ketentuan.

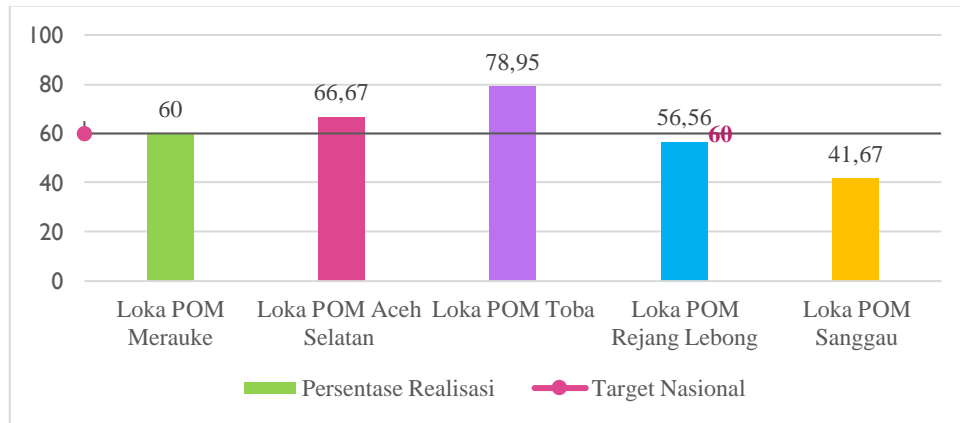
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	50	53,33	106,67	Efektif
		2022	55	60	109,09	Efektif
		2024	65	60	92,31	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 34 Perbandingan capaian kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 mengalami peningkatan dengan tahun 2021 dalam kategori memenuhi ekspektasi atau efektif, dan jika dibandingkan dengan target Renstra realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 masih dibawah target Renstra tahun 2022. Sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Merauke	55	60	109,09	Efektif
		Aceh Selatan	60	66,67	111,12	Efektif
		Toba	73	78,95	108,15	Efektif
		Rejang Lebong	55	56,56	101,01	Efektif
		Sanggau	78	41,67	53,42	Tidak Efektif

Tabel 35 Perbandingan realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 10 Grafik Perbandingan realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional

Dari grafik di atas realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 hanya Loka POM sanggau yang mendapat hasil yang tidak efektif dan berada dibawah target nasional yaitu 91% sedang UPT lainnya memiliki realisasi dengan Kateri Efektif dan berada diatas target nasional.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 memiliki besaran pagu anggaran Rp.10.589.000,- dengan realisasi senilai Rp 10.586.001,- dan persentase capaiannya adalah 99,97 %.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan**

Capaian indikator ini ditentukan dari hasil pemeriksaan sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan (MK). Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 15 sarana produksi (penetapan target pemeriksaan berdasarkan kajian risiko), dengan 9 sarana produksi dinilai memenuhi ketentuan dan 6 sarana belum memenuhi ketentuan. capaian ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terhadap aspek sanitasi dan higiene dan kegiatan sudah berjalan sesuai perencanaan.

- **Kendala dan tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan :**

- Terbatasnya anggaran sehingga pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan yang rutin dilakukan hanya yang berada diwilayah merauke saja sehingga yang ada diwilayah mappi dan bovendigoel belum dilakukan
- Dukungan dari lintas sektor belum maksimal

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Mengusulkan penambahan anggaran ke pusat untuk pemeriksaan sarana produksi diluar wilayah Merauke (Mappi & Bovendigoel)
- b. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah tercapai 100 %		Mempertahankan atau meningkatkan capaian	Sepanjang 2023

2.5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	76,55	115,99	Efektif

Tabel 36 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri dari sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi Rumah Sakit, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan

kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Capaian pada tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 76,55 % dari target 66%, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 115,99 % dengan kriteria “Memenuhi ekspektasi (**Efektif**). Pada tahun 2022 dilakukan

pemeriksaan terhadap 145 sarana distribusi diwilayah Kerja Loka POM Merauke oleh petugas Loka POM di Kabupaten Merauke dengan hasil 111 sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 34 sarana masih belum memenuhi ketentuan. Capaian ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha dan kegiatan dilakukan sesuai perencanaan.

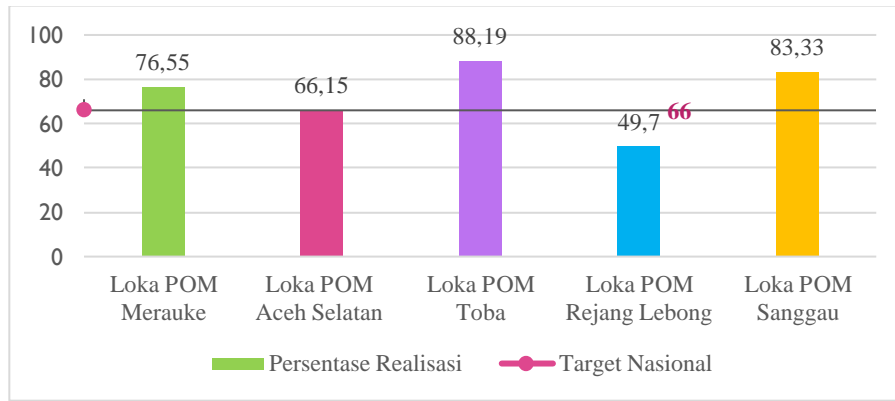
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	63	56,49	89,67	Kurang Efektif
		2022	66	76,55	115,99	Efektif
		2024	71	76,55	107,81	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Tabel 37 Perbandingan capaian kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 mengalami peningkatan dengan tahun 2021 dalam kategori memenuhi ekspektasi atau efektif, dan jika dibandingkan dengan target Renstra realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 telah melewati target Renstra tahun 2022. namun kejadian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 tidak mengalami penurunan.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Merauke	66	76,55	115,99	Efektif
		Aceh Selatan	66	66,15	100,23	Efektif
		Toba	72	88,19	122,49	Tidak Dapat Disimpulkan
		Rejang Lebong	63	49,7	78,9	Tidak Efektif
		Sanggau	79	83,33	105,49	Efektif

Tabel 38 Perbandingan realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 11 Grafik perbandingan realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional

Jika dibandingkan dengan 4 (empat) Loka seklaster maka Loka POM di Kabupaten Merauke ketiga tertinggi setelah Loka POM di Kab. Toba dan Sanggau. Loka POM Rejang Lebong tidak melewati target nasional sedangkan Loka lain telah melewati target nasional.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 memiliki besaran pagu anggaran Rp.118.057.000,- dengan realisasi senilai Rp 116.154.780,- dan persentase Capaiannya adalah 98,39%.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan**

Capaian indikator ini ditentukan dari hasil pemeriksaan sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan (MK). Pada tahun 2022 dilakukan pemeriksaan terhadap 145 sarana distribusi di wilayah Kerja Loka POM Merauke oleh petugas Loka POM di Kabupaten Merauke dengan hasil 111 sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 34 sarana masih belum memenuhi ketentuan. Capaian ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha dan kegiatan dilakukan sesuai perencanaan.

- **Kendala dan tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan :**

- a. Terbatasnya Anggaran sehingga masih banyak distrik yang ada di wilayah pengawasan Loka POM Merauke yang belum dilakukan pemeriksaan
- b. Beberapa distrik yang ada di wilayah pengawasan Loka POM Merauke susah untuk diakses karena transportasi yang terbatas

- c. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan masih rendah, sehingga temuan yang sama dapat terulang pada pemeriksaan berikutnya

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Mengusulkan penambahan anggaran ke pusat
- b. Melakukan join inspeksi dengan lintas sektor
- c. Mengadakan MoU dengan pihak transportasi
- d. Melakukan KIE secara masif kepada pelaku usaha di sarana distribusi agar dapat menerapkan cara penyimpanan pangan yang baik sesuai regulasi.

2.6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar	77	67	86,58	Kurang Efektif

Tabel 39 Persentase UMKM yang memenuhi standar

Capaian pada tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik sebesar 67% dari target 77 %, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 86,58 % dengan kriteria “Kurang Efektif (**Belum Memenuhi Ekspektasi**)”. Kesepakatan target awal UMKM dari Biro Perencanaan dan Keuangan adalah 2 UMKM dan telah terealisasi 100 % sehingga Kriteria capaian terhadap target seharusnya **Tidak dapat disimpulkan** karena target kinerjanya 77 %, namun Format pada RAPK pusat untuk UMKM kosmetik tetap terhitung.

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar	2021	-	-	-	
		2022	77	67	86,58	Kurang Efektif

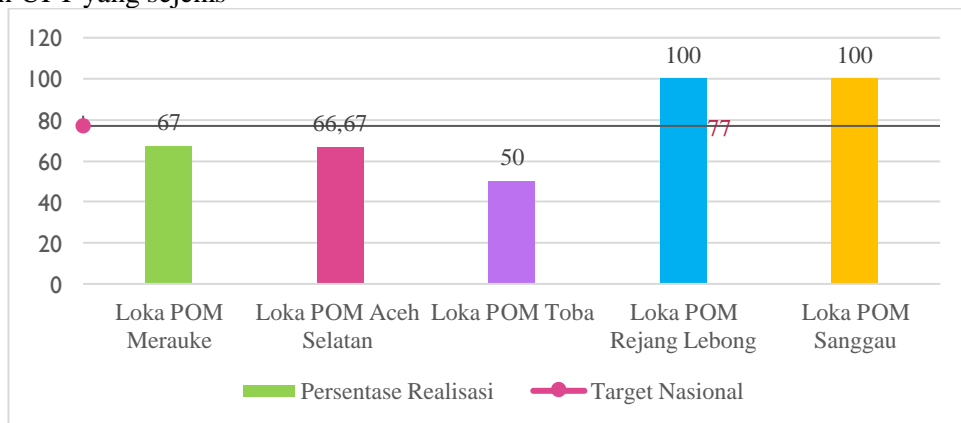
		2024	81	67	82,71	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
--	--	------	----	----	-------	--

Tabel 40 Perbandingan capaian kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Loka POM di kabupaten Merauke baru menjadi satker mandiri pada tahun 2022 sehingga untuk indikator persentase UMKM yang memenuhi standar belum ada di tahun 2021. dan jika dibandingkan dengan target Renstra realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024, sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar	Merauke	77	67	86,58	Kurang Efektif
		Aceh Selatan	77	66,67	86,58	Kurang Efektif
		Toba	77	50	64,94	Tidak Efektif
		Rejang Lebong	50	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan
		Sanggau	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 41 Perbandingan realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 12 Grafik perbandingan realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional

Dari Grafik perbandingan realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar Tahun 2022 Loka POM di kabupaten Merauke berada di peringkat ketiga dibawah Loka POM Sanggau dan Loka POM Rejang lebong yang memiliki

realisasi yang sama yaitu 100% dan diatas target nasional 77 % dan . Loka POM Merauke, Loka POM Aceh Selatan dan Loka POM di Toba masih dibawah target nasional.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar Tahun 2022 memiliki besaran pagu anggaran Rp.15.207.000,- dengan realisasi senilai Rp 15.196.500,- dan persentase Capaiannya adalah 99,93%.

- **Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan**

Kesepakatan target awal UMKM dari Biro Perencanaan dan Keuangan adalah 2 UMKM dan telah terealisasi 100 % sehingga Kriteria capaian terhadap target seharusnya **Tidak dapat disimpulkan** karena target kinerjanya 77 %, namun Format pada RAPK pusat untuk UMKM kosmetik tetap terhitung sehingga capaian pada tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik sebesar 67% dari target 77 %, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 86,58 % dengan kriteria “Kurang Efektif (**Belum Memenuhi Ekspektasi**)”.

- **Kendala dan tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan :**

- Sebagian besar pelaku usaha tidak memiliki laptop/PC untuk membuat dokumen pemenuhan persyaratan sertifikasi dan registrasi
- Beberapa pelaku usaha juga merupakan seorang pekerja/pegawai sehingga sulit menentukan waktu/jadwal pendampingan
- Pelaku usaha selalu merasa bahwa persyaratan dan timeline pengurusan izin edar di BPOM cenderung sulit, ribet dan lama.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Membuat FGD dengan instansi terkait yang memiliki program pembinaan UMKM agar dapat menunjuk petugas yang dapat membantu pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan sertifikasi dan registrasi
- Lebih intens berkomunikasi dengan pelaku usaha
- Lebih intens menanyakan ke pusat terkait progres evaluasi pengajuan izin edar dari pelaku usaha

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan persamaan persepsi perhitungan capaian dan penyesuaian target pendampingan komoditi UMKM dengan realisasi di lapangan		Melaksanakan desk bersama Biro Perencanaan dan Keuangan mengenai capaian	2023
Lebih intens berkomunikasi dengan pelaku usaha dan melakukan pendampingan	Telah melakukan visitasi dan pendampingan	Melakukan pendampingan ke pelaku usaha	Sepanjang 2023
Secara Aktif mencari informasi dan jemput bola pada terkait UMKM Obat Tradisional kosmetik dan pangan		Koordinasi lintas sektor	2023

3. Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat Dan Makanan Di Masing – Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran kegiatan 3 yaitu Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke terdiri dari 1 indikator kegiatan yaitu Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
<i>Internal process perspective</i>						
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,4	94,4	100,03	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					100,03	Efektif

Tabel 42 Sasaran kegiatan 3 yaitu Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.

3.1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,4	94,4	100,03	Efektif

Tabel 43 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Berdasarkan pengukuran hasil perhitungan indeks efektifitas KIE yang dilakukan oleh Biro Hukor, nilai efektifitas KIE Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2022 sebesar 94,4% dengan target tiap triwulan tetap hingga akhir tahun 2022 yaitu sebesar 94,40 % sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 100,03 % dengan kriteria ' **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**'. Pengukuran efektifitas KIE yang saat ini dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	93,5	90,05	96,31	Kurang Efektif
		2022	94,4	94,4	100,03	Efektif
		2024	96,3	94,4	98,02	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

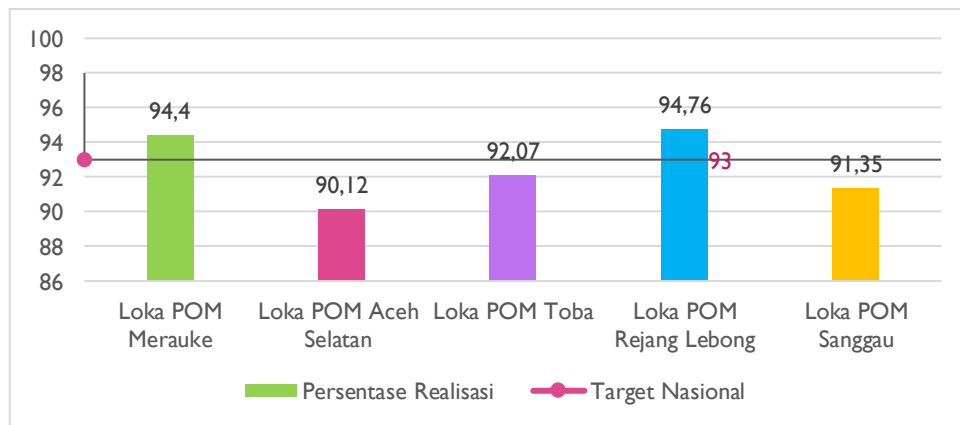
Tabel 44 Perbandingan capaian kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 mengalami peningkatan dengan tahun 2021 dalam kategori memenuhi ekspektasi atau efektif, dan jika dibandingkan dengan target Renstra realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 masih dibawah target Renstra tahun 2022. Sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Loka POM di Kabupaten Merauke harus menyiapkan strategi untuk mencapai target indikator kinerja tersebut pada akhir renstra dengan melakukan metode KIE yang

beragam, inovasi terhadap materi infografis. Inovasi harus dilakukan untuk meningkatkan minat, pemahaman dan penilaian masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Merauke	94,4	94,4	100,03	Efektif
		Aceh Selatan	89,9	90,12	100,24	Efektif
		Toba	94,9	92,07	97,02	Kurang Efektif
		Rejang Lebong	91,4	94,76	104,37	Efektif
		Sanggau	90,9	91,35	100,49	Efektif

Tabel 45 Perbandingan realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 13 Grafik Perbandingan realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional

Berdasarkan Grafik Perbandingan realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 diatas Loka POM di Kab Merauke berada di urutan kedua dibawah Loka POM Rejang Lebong dan melewati target nasional, Loka POM Sanggau, Loka POM Toba dan Loka POM aceah selatan masih dibawah target nasional.

- **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran Dan SDM)**

Indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 memiliki besaran pagu anggaran Rp.193.000.000,- dengan realisasi senilai Rp 192.706.637,- dan persentase Capaiannya adalah 99,85 %.

▪ Analisis Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Dalam indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan nilai didapat dari hasil survey online yang diberikan setelah masyarakat mendapatkan informasi dari kegiatan KIE. karena peserta KIE terdiri dari banyak berbagai usia dan golongan masyarakat dan tidak semua memiliki gadget serta jaringan online sehingga tim Loka POM di Kabupaten merauke menyiapkan survey yang dicetak yang memudahkan para peserta untuk mengisi survey.

• Kendala dan Hambatan

- a. Jangkauan materi publikasi melalui media online masih terbatas pada daerah perkotaan
- b. Masih terbatasnya kabupaten yang memiliki sarana komunikasi yang dapat menjangkau masyarakat luas (RRI, Videotron)
- c. Biaya transportasi yang cukup tinggi untuk pengiriman materi publikasi barang cetakan
- d. Masih terbatasnya kelompok masyarakat yang memberikan minat/perhatian terhadap materi KIE

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Metode KIE berbasis kearifan lokal
- b. Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan lintas sektor dalam pelaksanaan KIE

4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan Di Masing - Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan, terdiri dari 2 indikator kegiatan yaitu persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar, serta persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
<i>Internal process perspective</i>						
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Efektif
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					100	Efektif

Tabel 46 Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan

4.1. Persentase sampel Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Efektif

Tabel 47 Persentase sampel Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 adalah 100 % dengan target 50 % dan Realisasi 50 % dengan kriteria 'Memenuhi Ekspektasi (Efektif)'. Capaian ini karena kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan dan koordinasi yang baik antar internal Loka POM di kabupaten Merauke. Pengadaan sampel obat yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Merauke Pada tahun 2022 sebanyak 85 sampel dari target 1 tahun sebanyak 85 sampel.

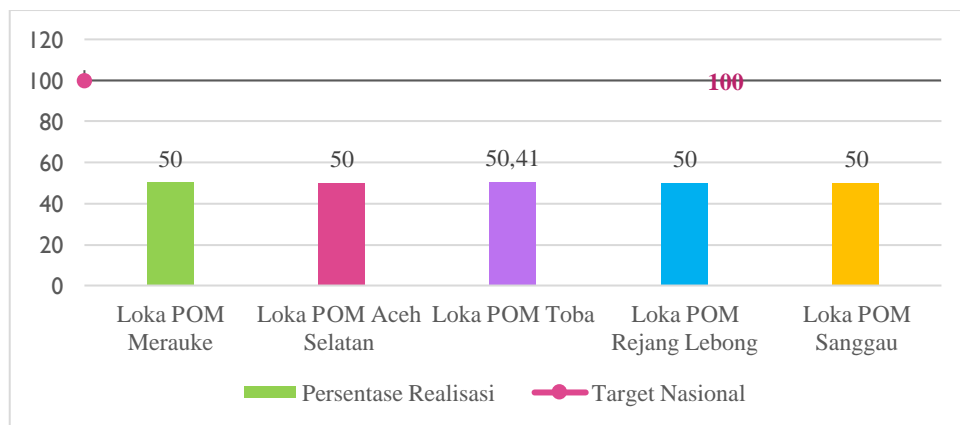
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50	49,38	98,76	Kurang Efektif
		2022	50	50	100	Efektif
		2024	50	50	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Tabel 48 Perbandingan capaian kinerja Persentase sampel Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar mengalami peningkatan, capaian pada tahun 2021 yaitu 98,76 % sedangkan capaian pada tahun 2022 yaitu 100 %. Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 50 % dengan target renstra 2024 yaitu 50%, dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra hingga tahun 2024 tidak menurun.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Merauke	50	50	100	Efektif
		Aceh Selatan	50	50	100	Efektif
		Toba	50	50,41	100,83	Efektif
		Rejang Lebong	50	50	100	Efektif
		Sanggau	50	50	100	Efektif

Tabel 49 Perbandingan Persentase sampel Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 14 Garfik Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan Nasional

Realisasi indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 Loka POM di Kabupaten merauke apabila dibandingkan UPT BPOM Klaster 15 lainnya, maka Loka POM di Kabupaten merauke memiliki nilai persentase yang sama dengan empat Loka lain yaitu 50 % dan Loka POM di Toba sedikit lebih tinggi yaitu 50,41 %. Hasil realisasi semua Loka POM di Klaster 15 masih

di bawah target nasional yaitu 100%, dikarenakan Loka POM di Merauke, Loka POM Aceh Selatan, Loka POM Toba, Loka POM Rejang Lebong dan Loka POM Sanggau pada tahun 2022 hanya melakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel dan belum melakukan pengujian.

▪ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 memiliki besaran pagu anggaran Rp.3.600.000,- dengan realisasi senilai Rp 3.600.000,- dan persentase Capaiannya adalah 100 %.

▪ **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Memenuhi target sampling tahun 2022 sesuai pedoman sampling dan rencana pelaksanaan yang telah disusun, selalu berupaya untuk menerapkan sistem manajemen mutu (SOP Sampling Obat dan Makanan), meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan online/webinar/seminar terkait Sampling dan Evaluasi Penandaan/Label Obat (daring/luring) serta memenuhi peralatan dan sarana prasarana kegiatan sampling sesuai standar.

• **Kendala dan tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan :**

- a. Jumlah dan jenis sampel obat yang beredar terbatas.
- b. Beberapa kategori sampel tidak dapat tersampling karena tidak di temukan di pasaran
- c. Regionalisasi laboratorium baru difinalisasi di akhir Januari 2022 sehingga pelaksanaan sampling belum dapat dimulai di awal januari
- d. Pengiriman sampel ke laboratorium regionalisasi perlu dicermati kembali agar tidak ada kesalahan tujuan pengiriman

▪ **Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja:**

- a. Membuat perencanaan sampling yang lebih efektif
- b. Melakukan koordinasi dengan pusat terkait pergantian sampel yang tidak sesuai kategori.
- c. Melakukan sampling di minggu ke IV bulan sebelumnya sehingga dapat dikirim di awal bulan yang ditargetkan
- d. Melakukan pengecekan kembali terhadap tujuan pengiriman sampel

4.2. Persentase sampel Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Efektif

Tabel 50 Persentase sampel Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel obat yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang disampling. Pengadaan sampel Makanan yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2022 sebanyak 62 sampel dari target 1 tahun sebanyak 62 sampel.

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50	45,45	90,9	Kurang Efektif
		2022	50	50	100	Efektif
		2024	50	50	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

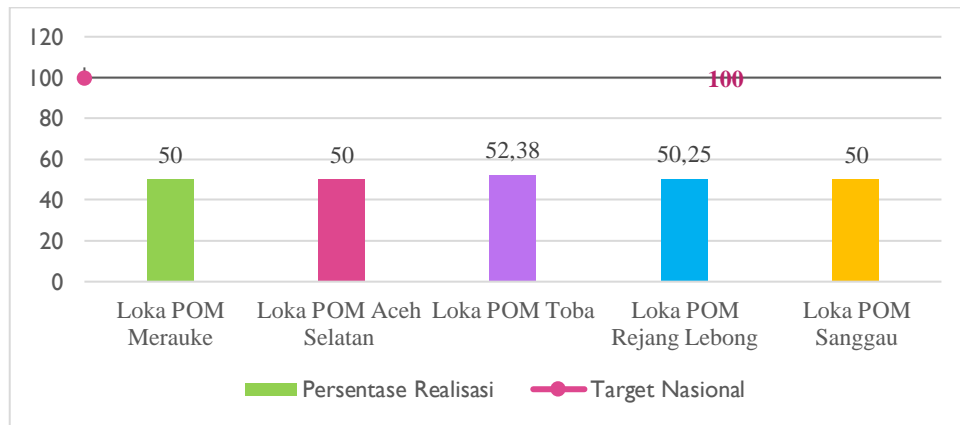
Tabel 51 Perbandingan capaian kinerja Persentase sampel Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar mengalami peningkatan, capaian pada tahun 2021 yaitu 90,9 % sedangkan capaian pada tahun 2022 yaitu 100 %. Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 50 % dengan target renstra 2024 yaitu 50%, dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra hingga tahun 2024 tidak menurun.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Merauke	50	50	100	Efektif
		Aceh Selatan	50	50	100	Efektif
		Toba	50	52,38	104,76	Efektif
		Rejang Lebong	50	50,25	100,51	Efektif

		Sanggau	50	50	100	Efektif
--	--	---------	----	----	-----	---------

Tabel 52 Perbandingan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 15 Grafik perbandingan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional

Realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Merauke apabila dibandingkan UPT BPOM Kluster 15 lainnya, maka Loka POM di Kabupaten Merauke memiliki nilai persentase ketiga tertinggi setelah Loka POM di Toba yaitu 52,38 % dan Loka POM Rejang Lebong yaitu 50,25 %. Hasil realisasi semua Loka POM di Kluster 15 masih di bawah target nasional yaitu 100%, dikarenakan Loka POM di Merauke, Loka POM Aceh Selatan, Loka POM Toba, Loka POM Rejang Lebong dan Loka POM Sanggau pada tahun 2022 hanya melakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel dan belum melakukan pengujian.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 memiliki besaran pagu anggaran Rp.1.800.000,- dengan realisasi senilai Rp 1.800.000,- dan persentase Capaiannya adalah 100 %.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Memenuhi target sampling tahun 2022 sesuai pedoman sampling dan rencana pelaksanaan yang telah disusun, selalu berupaya untuk menerapkan sistem manajemen mutu (SOP Sampling Obat dan Makanan), meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan online/webinar/seminar terkait Sampling dan Evaluasi Penandaan/Label Obat (daring/luring) serta memenuhi peralatan dan sarana prasarana kegiatan sampling sesuai standar.

- **Kendala dan tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan :**
 - a. Jumlah dan jenis sampel makanan yang beredar terbatas.
 - b. Beberapa kategori sampel tidak dapat tersampling karena tidak di temukan di pasaran
 - c. Regionalisasi laboratorium baru difinalisasi di akhir Januari 2022 sehingga pelaksanaan sampling belum dapat dimulai di awal januari
 - d. Pengiriman sampel ke laboratorium regionalisasi perlu dicermati kembali agar tidak ada kesalahan tujuan pengiriman

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Membuat perencanaan sampling yang lebih efektif
- b. Melakukan koordinasi dengan pusat terkait pergantian sampel yang tidak sesuai kategori.
- c. Melakukan sampling di minggu ke IV bulan sebelumnya sehingga dapat dikirim di awal bulan yang ditargetkan
- d. Melakukan pengecekan kembali terhadap tujuan pengiriman sampel

5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan Di Masing –Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran Kegiatan ke 5 yaitu Tingkat Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Merauke, dihitung berdasarkan capaian indikator Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

5.1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian terhadap target
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50	0	0	Tidak Efektif

Tabel 53 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- A) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- B) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]

C) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

D) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Sampai dengan Akhir 2 tahun 2022 ini belum ada perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Merauke . Realisasi keberhasilan tahun 2022 sebesar 0 % dari target sebesar 35 %. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 0% dengan kriteria “**Tidak Efektif**”

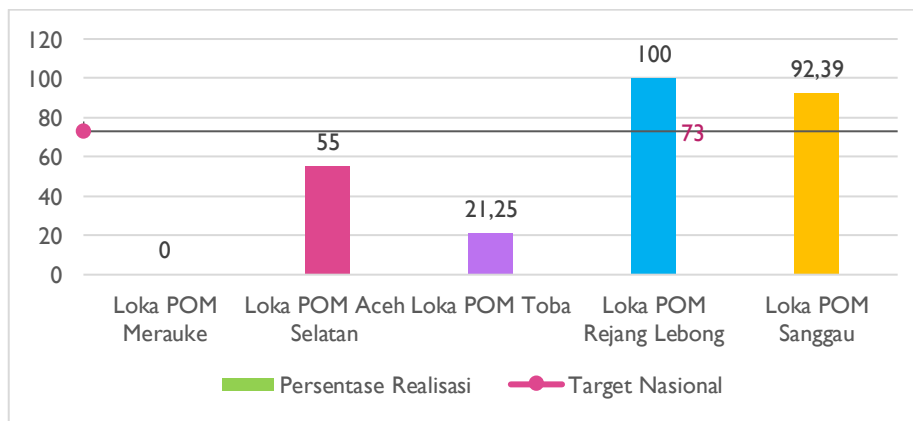
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	42	100	238,1	Tidak Dapat Disimpulkan
		2022	50	0	0	Tidak Efektif
		2024	65	0	0	Tidak Efektif

Tabel 54 Perbandingan capaian kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 mengalami penurunan yang jauh dibanding dengan tahun sebelumnya tahun 2021, pada tahun 2021 persentase capaian 100% sedangkan pada tahun 2022 yaitu 0 %, ini dikarenakan pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Merauke tidak mencapai target perkara 1 perkara. Jika dibandingkan dengan target renstra masih jauh dibawah target sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Indikator ini sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal sehingga perlu tenaga yang ekstra untuk mencapai target.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Merauke	50	0	0	Tidak Efektif
		Aceh Selatan	77	55	71,43	Tidak Efektif
		Toba	86	21,25	24,71	Tidak Efektif
		Rejang Lebong	70	100	142,86	Tidak Dapat Disimpulkan
		Sanggau	92	92,39	100,42	Efektif

Tabel 55 Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 16 Grafik perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional

Berdasarkan grafik persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 Loka POM di kabupaten Merauke memiliki realisasi paling rendah diantara UPT yang lain dengan capaian 0 % dan jauh di bawah target nasional yaitu 73 %. Loka POM Rejang Lebong memiliki realisasi

tertinggi disusul oleh Loka POM sanggau yang melewati target nasional. Loka POM Aceh selatan dan Toba belum mencapai target nasional.

▪ Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran)

Indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 memiliki besaran pagu anggaran Rp.193.348.000,- dengan realisasi senilai Rp 160.086.050,- dan persentase Capaiannya adalah 82,80 %. Rendahnya capaian anggaran ini dipengaruhi karena target 1 perkara tidak tercapai sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan antara lain:

- Nominal barang bukti yang ditemukan dalam jumlah sedikit dan saran yang didapat baru pertama kali melakukan pelanggaran terkait obat dan makanan sehingga dilakukan pembinaan dan membuat surat pernyataan.
- Masih kurangnya kompetensi dan pengalaman pegawai dalam pelaksanaan tugas
- Masih terbatasnya SDM yang sudah menjadi PPNS
- Jenis pelanggaran yang ditindak relative kecil sehingga tidak memenuhi untuk di *Pro Justicia*
- Susahnya petugas untuk melakukan pemeriksaan di ekspedisi baik pelabuhan maupun bandara.
- Untuk pendalaman patroli siber, terdapat keterbatasan sumber daya dalam penelusuran kasus (*profiling*) sampai menemukan lokasi produksi atau penjual.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Loka POM di Kabupaten Merauke telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja yaitu :

- a. Menambah kuantitas kegiatan intelijen untuk mencari informasi kejahatan Obat dan Makanan
- b. Mengikuti kegiatan pelatihan dan Diklat PPNS serta kegiatan yang bersifat menambah pengetahuan petugas tentang kegiatan penindakan
- c. Lebih rutin dalam melaksanakan koordinasi dengan lintas sektor terkait

- d. Meningkatkan koordinasi yang lebih intens dengan pihak yang terkait dalam *Criminal Justice System* terkait agar proses penyidikan bisa berjalan secara maksimal
- e. Membekali SDM substansi penindakan dengan peralatan pendukung untuk memaksimalkan kerja intelijen.
- f. Meningkatkan koordinasi dengan Direktorat Intelijen Obat dan Makanan dan Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM.
- g. Memaksimalkan kegiatan Intelijen dan Patroli Siber guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya yang nantinya dari informasi tersebut diharapkan dapat menjadi target operasi penindakan selanjutnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Memaksimalkan kegiatan Intelijen dan Patroli Siber guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya yang nantinya dari informasi tersebut diharapkan dapat menjadi target operasi penindakan selanjutnya	Telah melakukan patroli siber dan Kegiatan intelijen	Menambah kuantitas kegiatan intelijen dan patrol siber untuk mencari informasi kejahatan Obat dan Makanan	Sepanjang 2023

6. Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan UPT Yang Optimal

Sasaran Kegiatan ke 6 yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Merauke yang Optimal, dihitung berdasarkan capaian 2 indikator kinerja yaitu presentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Merauke dan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
<i>Learning and growth perspective</i>						
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	Efektif

	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran				100	Efektif

Tabel 56 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Merauke yang Optimal

F.1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	Efektif

Tabel 57 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

Merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan selama tahun 2022. Realisasi tahun 2022 yaitu 100 % dari target 100 % sehingga capaian realisasi 100 % dengan kriteria **Efektif**. Loka POM di kabupaten Merauke rutin melaporkan dokumen implementasi RB tiap bulan maupun triwulan.

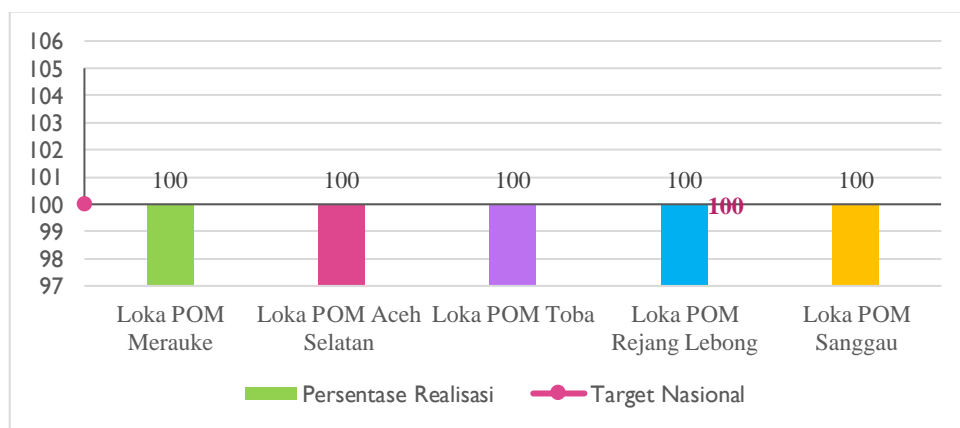
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	2021	100	100	100	Efektif
		2022	100	100	100	Efektif
		2024	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Tabel 58 Perbandingan capaian kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2022 sama dengan tahun 2021 yaitu 100 % dengan kategori memenuhi ekspektasi, dan jika di bandingkan dengan target renstra capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2022 telah mencapai target renstra namau tetap diperlukan monitoring dan evaluasi perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Merauke	100	100	100	Efektif
		Aceh Selatan	100	100	100	Efektif
		Toba	100	100	100	Efektif
		Rejang Lebong	100	100	100	Efektif
		Sanggau	100	100	100	Efektif

Tabel 59 Perbandingan capaian kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 17 Grafik Perbandingan realisasi persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB untuk semua Loka sama yaitu 100 % dan telah mencapai target nasional yaitu 100 %.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Merauke memiliki besaran pagu anggaran Rp 6.869.000,- dengan realisasi senilai Rp 6743560,- dan persentase Capaiannya adalah 98,17%.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan**

Analisis pencapaian target persentase implementasi rencana aksi RB, karena terlaksananya kegiatan-kegiatan yang mendukung implementasi rencana aksi RB seperti penerapan Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015).

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Komitmen seluruh pegawai untuk mendukung Persentase Implementasi Rencana Aksi RB adalah dengan tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan atau inovasi-inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut	
	Selesai	Belum
		Rencana Aksi
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT telah tercapai 100 %	Mempertahankan atau meningkatkan capaian	Sepanjang 2023

6.2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Efektif

Tabel 60 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut : Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu / jumlah dokumen yang disusun x 100 %.

Dokumen yang disusun yaitu :

- 1) Dokumen Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke
- 2) Dokumen capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja setiap triwulan Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke yang diinput pada aplikasi e-performance/BOC

Realisasi tahun 2022 yaitu 100 % dari target 100 % sehingga persentase capaian pada indikator kinerja ini sebesar 100 % dengan kategori **memenuhi ekspektasi (Efektif)**

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi	2021	-	-	-	
		2022	100	100	100	Efektif

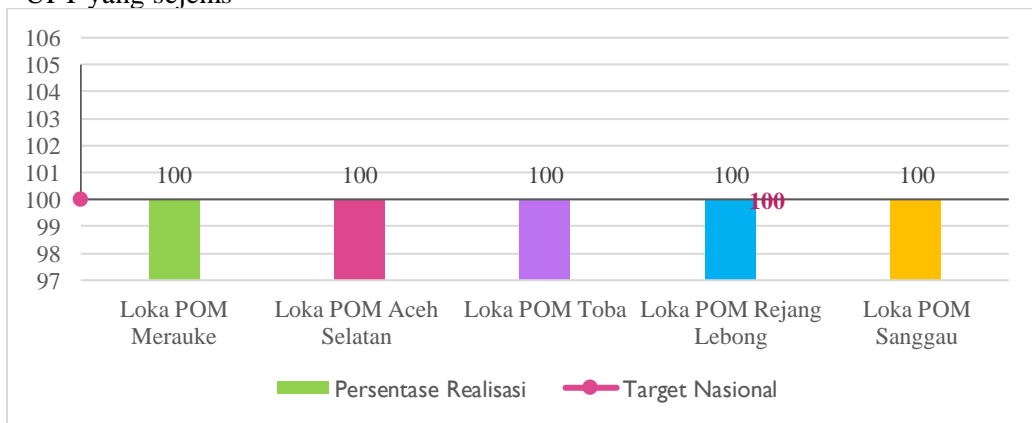
Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	2024	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
---	------	-----	-----	-----	---------------------------------

Tabel 61 Perbandingan capaian kinerja Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Loka POM di Kabupaten Merauke baru menjadi satker mandiri pada tahun 2022 sehingga untuk indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu belum ada di tahun 2021. dan pada tahun 2024 indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sudah tidak ada.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi		Kriteria
				Tahun 2022	Capaian	
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Merauke	100	100	100	Efektif
		Aceh Selatan	100	100	100	Efektif
		Toba	100	100	100	Efektif
		Rejang Lebong	100	100	100	Efektif
		Sanggau	100	100	100	Efektif

Tabel 62 Perbandingan capaian kinerja Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 18 Grafik perbandingan capaian kinerja Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional

Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 untuk semua Loka memiliki realisasi yang sama yaitu 100 % dan telah mencapai target nasional yaitu 100 %.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu memiliki besaran pagu anggaran Rp 417.000.000,- dengan realisasi senilai Rp 406.768.606,- dan persentase Capaiannya adalah 97,55%.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu komitmen seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu. Telah terpenuhinya realisasi dokumen PK/RAPK dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV, sehingga realisasi capaian melebihi target pertriwulan.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Komitmen seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu dan memonitoring data yang diinput.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu telah tercapai 100 %		Mempertahankan atau meningkatkan capaian	Sepanjang 2023

7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Merauke Yang Bekerja Optimal

Sasaran Kegiatan ke-7 yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Merauke yang berkinerja optimal yang merupakan *learning & growth perspektif*, dihitung berdasarkan capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Merauke

7.1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Merauke

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86	86,15	100,17	Efektif

Tabel 63 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Merauke yang berkinerja optimal

Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Merauke adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS yang terakhir.
- Kompetensi mengukur data/informasi mengenai Riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti PNS dan memiliki kesesuaian dengan tugas jabatan.
- Kinerja mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja.
- Disiplin mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman disiplin yang pernah diterima PNS dalam waktu 5 tahun terakhir.

Realisasi indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2022 yaitu 86,15 % dari target 86 % sehingga persentase capaian pada indikator kinerja ini sebesar 100,17 % dengan kategori **memenuhi ekspektasi (Efektif)**.

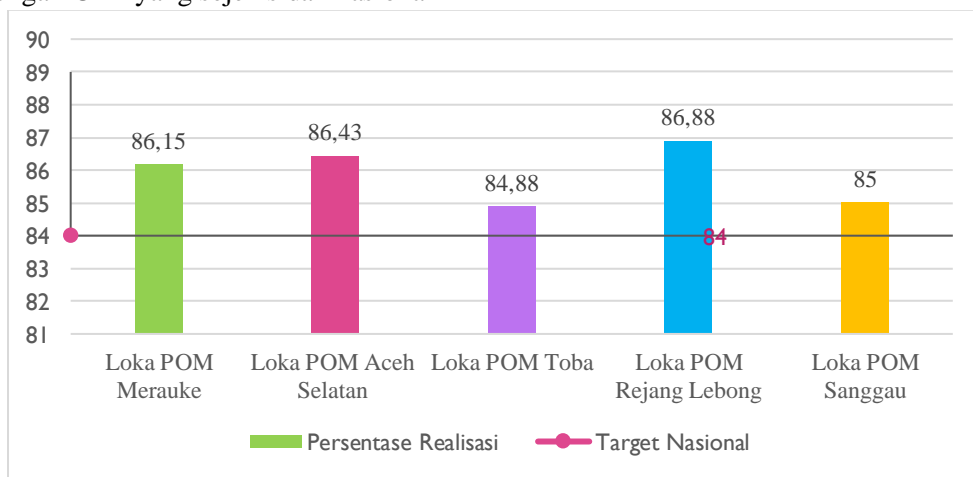
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	2021	85,5	85	99,42	Kurang Efektif
		2022	86	86,15	100,17	Efektif
		2024	87	86,15	99,02	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 64 Perbandingan capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021, hal ini dikarenakan kepala Loka POM di Kabupaten Merauke telah mengikuti diklat kepemimpinan sehingga indeks profesionalitas ASN UPT naik. jika di bandingkan dengan target renstra capaian Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2022 belum mencapai target renstra sehingga perlukan monitoring dan evaluasi perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Merauke	86	86,15	100,17	Efektif
		Aceh Selatan	86,8	86,43	99,57	Kurang Efektif
		Toba	84	84,88	101,05	Efektif
		Rejang Lebong	86,6	86,88	100,32	Efektif
		Sanggau	84,2	85	100,95	Efektif

Tabel 65 Perbandingan capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional



Gambar 19 Grafik perbandingan Realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional

Grafik Realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2022 Loka POM Merauke berada di urutan ketiga dengan realisasi 86,15 %, urutan tertinggi yaitu Loka POM Rejang Lebong dan yang terendah Loka POM Toba, namun semua UPT berada diatas target nasional yaitu 84 %

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase Indeks Profesionalitas ASN UPT memiliki besaran pagu anggaran Rp 266.197.000,- dengan realisasi senilai Rp 259.281.971- dan persentase Capaiannya adalah 97,40%. Untuk Sumber Daya Manusia perlu dilakukan pengembangan kompetensi di tahun berikutnya.

▪ **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Seluruh pegawai mengikuti pengembangan kompetensi secara aktif sesuai yang telah ditargetkan yaitu 20 JP sehingga kompetensi setiap pegawai telah terpenuhi, seluruh pegawai sudah mengikuti pelatihan fungsional PFM di aplikasi IDEAS dan tidak ada pegawai yang terkena hukuman disiplin.

▪ **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Komitmen seluruh pegawai Loka POM Merauke untuk mengikuti pengembangan kompetensi serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait 4 (empat) dimensi pengukuran indeks profesionalitas ASN

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Komitmen seluruh pegawai Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait 4 (empat) dimensi pengukuran indeks profesionalitas ASN	-	Melakukan monitoring secara berkala	2023

8. Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

8.1. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2	88,89	Kurang Efektif

Tabel 66 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-

masing unit kerja mencakup: email dan dashboard BOC. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu. Realisasi nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi sampai dengan akhir tahun 2022 yaitu 2 dengan target 2,25 sehingga nilai capaian 88,89 % dengan kategori **Belum Memenuhi Ekspektasi (Kurang efektif)**. Pengelolaan data dan informasi UPT berdasarkan hasil *assesment* oleh Pusat Data dan Informasi Badan POM.

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2021	-	-	-	
		2022	2,25	2	88,89	Kurang Efektif
		2024	3	2	66,67	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi

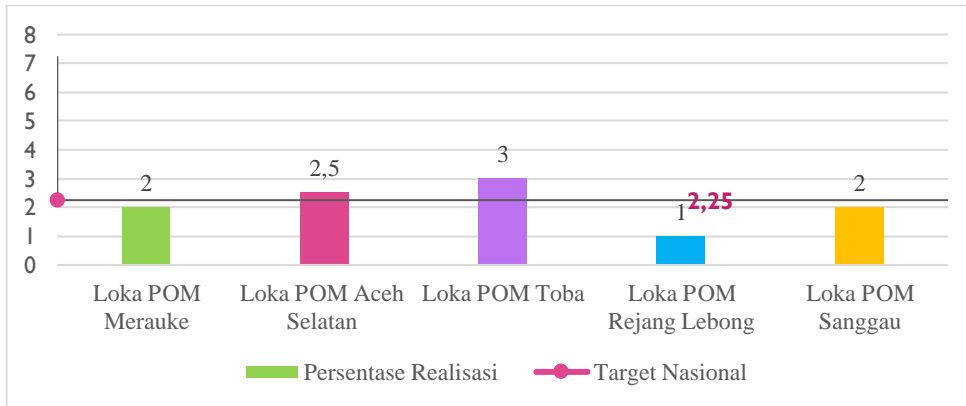
Tabel 67 Perbandingan capaian kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 yaitu 88,89 % dengan kategori belum memenuhi ekspektasi, pada tahun 2021 Loka POM Merauke belum terdapat Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal karena baru menjadi satker mandiri pada tahun 2022. jika di bandingkan dengan target renstra capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 belum mencapai target renstra sehingga perlukan monitoring dan evaluasi perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Merauke	2,25	2	88,89	Kurang Efektif
		Aceh Selatan	2,25	2,5	111,11	Efektif
		Toba	2,25	3	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan
		Rejang Lebong	2,25	1	44,44	Tidak Efektif

		Sanggau	2,25	2	88,89	Kurang Efektif
--	--	---------	------	---	-------	----------------

Tabel 68 Perbandingan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 20 Grafik perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 Loka POM Merauke memiliki nilai yang sama dengan Loka POM Sanggau dengan realisasi 2. Realisasi tertinggi yaitu Loka POM Toba dan yang terendah adalah Loka POM Rejang Lebong. Realisasi Loka POM Merauke masih dibawah target nasional.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal memiliki besaran pagu anggaran Rp 96.902.000,- dengan realisasi senilai Rp 96.895.510- dan persentase Capaiannya adalah 99,99%.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan** Capaian ini dipengaruhi karena kurangnya kepedulian pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke untuk lebih memanfaatkan kedua komponen tersebut. Nilai indeks pemanfaatan Email corporate 3 dan Nilai indeks BOC 1 sehingga nilai indeks pengelolaan data dan informasi yaitu 2

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke yaitu akan diberikan himbuan untuk seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke dan melakukan pemantauan secara berkala sertiap bulannya dengan melakukan absen

pegawai yang telah memanfaatkan *email corporate* untuk meningkatkan lagi pemanfaatan *email corporate* dan dashboard BOC di Tahun berikutnya.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Berkomitmen agar lebih memanfaatkan <i>email corporate</i> dan Dashboard BOC	Melakukan pemantauan secara berkala	Melakukan absensi pegawai yang telah memanfaatkan Menggunakan email untuk berbagi informasi dan komunikasi	Sepanjang 2023

9. Tekelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Sasaran kegiatan- 9 yaitu Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Merauke secara Akuntabel diukur dari indikator nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke.

9.1. Nilai Kinerja anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Nilai pembentuk IKPA tersebut yaitu:

1. Revisi DIPA.
2. Deviasi Halaman III DIPA.
3. Pengelolaan UP dan TUP.
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan.
6. Penyerapan Anggaran
7. Dispensasi Penyampaian SPM.
8. Konfirmasi Capaian Output.

Cara perhitungan dan formula Nilai Kinerja Anggaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria capaian
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	79	87,59	Kurang Efektif

Tabel 69 Nilai Kinerja anggaran UPT

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2022 adalah 88,42 %, diperoleh dari nilai IKPA 90,83 dan nilai EKA sebesar 86,82. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke adalah 97,60 %, dengan target yang ditetapkan yaitu 90,60 % dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi (Kurang Efektif)**. Hal ini disebabkan karena capaian output dari fungsi penindakan yang ditidak memenuhi target yaitu 1 (satu) perkara sehingga anggaran yang digunakanpun tidak maksimal sehingga membuat nilai IKPA dan EKA Loka POM di Kabupaten Merauke kecil.

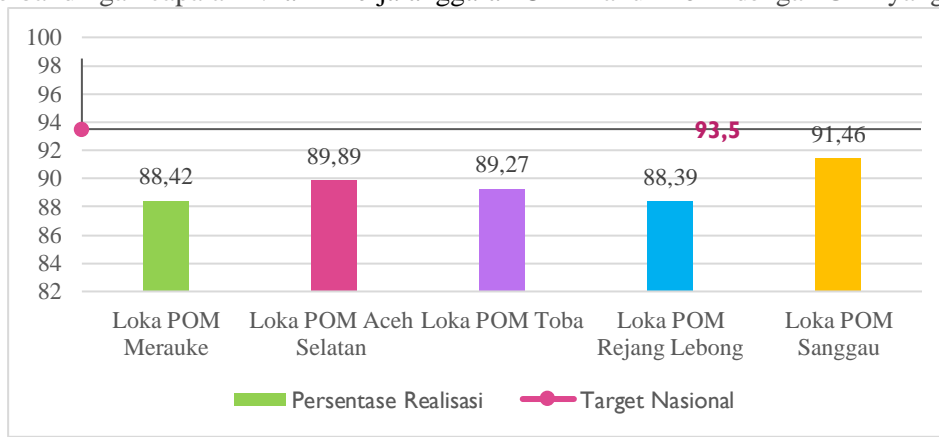
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	2021	95	100	105,26	Efektif
		2022	90,6	88,42	97,6	Kurang Efektif
		2024	93	88,42	95,07	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 70 Perbandingan capaian kinerja Nilai Kinerja anggaran UPT tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dan Target Jangka Menengah

Capaian kinerja Nilai Kinerja anggaran UPT tahun 2022 Loka POM Merauke mengalami penurunan dibanding dengan capaian tahun 2021. Capaian pada tahun 2021 yaitu 105,26 % turun menjadi 97,6 % pada tahun 2022 dikarenakan target fungsi penindakan tidak tercapai yaitu 1 perkara. jika di dibandingkan dengan target renstra capaian Nilai Kinerja anggaran UPT tahun 2022 belum mencapai target renstra sehingga perlukan monitoring dan evaluasi perbaikan secara berkesinambungan serta strategi agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

No	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian	Kriteria
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Merauke	90,6	88,42	97,6	Kurang Efektif
		Aceh Selatan	90,6	89,89	99,22	Kurang Efektif
		Toba	90,6	89,27	98,53	Kurang Efektif
		Rejang Lebong	90,6	88,39	97,57	Kurang Efektif
		Sanggau	90,6	91,46	100,9	Kurang Efektif

Tabel 71 Perbandingan capaian Nilai Kinerja anggaran UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis



Gambar 21 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja anggaran UPT Tahun 2022 dengan UPT yang sejenis dan nasional

Berdasarkan Grafik Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja anggaran UPT Tahun 2022 realisasi semua Loka Klaster 15 berada dibawah target nasional yaitu 93,5 %. Loka POM Sanggau berada di urutan tertinggi dan Loka POM Rejang Lebong berada di posisi terendah, Loka POM Merauke berada di urutan ke empat Realisasi Nilai Kinerja anggaran UPT

▪ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Nilai Kinerja anggaran UPT Tahun 2022 besaran pagu anggaran Rp 1.761.535.000,- dengan realisasi senilai Rp 1.728.471.196- dan persentase Capaiannya adalah 98,12%.

▪ **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

- Waktu pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan POA dan RPD
- Adanya capaian output yang tidak tercapai

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**
 - a. Melakukan monev secara berkala dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA dan RPD
 - b. Percepatan pelaksanaan kegiatan di setiap fungsi.
 - c. Melaksanakan reviu dan revisi POK bila diperlukan
 - d. Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap pengelola keuangan yang dengan SK penunjukan yang ditetapkan oleh BPOM.
 - e. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka optimalisasi target capaian yang dihasilkan.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan monev secara berkala dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA dan RPD	Melakukan pemantauan secara berkala	Percepatan pelaksanaan kegiatan di setiap fungsi.	Sepanjang 2023

C. Realisasi Anggaran

Capaian anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2022 dari total pagu awal sebesar Rp. 3.690.198.000, karena adanya kebijakan *automatic adjustmen* pagu anggaran menjadi Rp 3.283.683.000 dan terealisasi sebesar Rp 3.196.907.958 atau 97,38 %.

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persentase (%)
Pegawai	1.761.536.000	1.727.931.196	33.603.804	98,09
Barang	1.457.157.000	1.403.980.712	53.166.288	96,35
Modal	65.001.000	64.996.050	4.950	99,99
Total	3.283.683.000	3.196.907.958	86.775.042	97,38

Tabel 72 Realisasi Anggaran

Kurang maksimalnya menyerapan anggaran ini dikarenakan target fungsi penindakan tidak tercapai yaitu satu perkara sehingga menyebabkan penggunaan anggarannya juga tidak maksimal, adanya potongan - potongan dari PPNPN, dan uang makan serta tunjangan kinerja yang anggarannya berlebih. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA.
- Melakukan optimalisasi dan revisi anggaran untuk beberapa kegiatan yang sudah terlaksana namun masih ada sisa anggaran.
- Percepatan pengadaan barang dan jasa.

❖ **Tingkat Efisiensi Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke**

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output dengan persentase capaian input:

$$\text{IE} = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input})$$

Nilai standar efisiensi (SE) adalah 1. Tingkat efisiensi (TE) diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$\text{TE} = (\text{IE} - \text{SE}) / \text{SE}$$

Apabila $\text{IE} \geq \text{SE}$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $\text{IE} \leq \text{SE}$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Kriteria tingkat efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

Nilai	Kategori	Penilaian
0 – 0.2	100 %	Efisien
0.21 – 0.4	95 %	Efisien
0.41 – 0.6	92 %	Efisien
0.61 – 0.8	90 %	Efisien
0.81 – 1.0	88 %	Efisien
1.01 – 1.2	86 %	Tidak Efisien
1.21 – 1.4	84 %	Tidak Efisien
1.41 – 1.6	80 %	Tidak Efisien
1.61 – 1.8	78 %	Tidak Efisien
> 1.81	57 %	Tidak Efisien

Tabel 73 Kriteria Tingkat Efisiensi Anggaran

No	Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	
			T	R	%	T	R	%				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,5	90,32	92,64	12.499.000,00	12.494.673	99,97	0,93	-0,07	75 %
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	84,78	103,39	5.200.500,00	5.173.900	99,49	1,04	0,04	100 %
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	95,65	102,85	12.499.000,00	12.494.673	99,97	1,03	0,03	100 %
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68	81,25	119,49	5.200.500,00	5.173.900	99,49	1,20	0,20	FALSE
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	100	109,89	64.600.000,00	64.465.000	99,79	1,10	0,10	100 %
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83	72	86,35	64.600.000,00	64.465.000	99,79	0,87	-0,13	75 %
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	34.890.000,00	34.890.000	100,00	1,00	0,00	100 %
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	109,09	10.589.000,00	10.586.001	99,97	1,09	0,09	100 %

		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	76,55	115,99	118.057.000,00	116.154.780	98,39	1,18	0,18	100 %
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar	77	67	86,58	15.207.000,00	15.196.500	99,93	0,87	-0,13	75 %
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,4	94,4	100,03	193.000.000,00	192.706.637	99,85	1,00	0,00	100 %
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	3.600.000,00	3.600.000	100,00	1,00	0,00	100 %
		13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	1.800.000,00	1.800.000	100,00	1,00	0,00	100 %
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50	0	0	193.348.000,00	160.086.050	82,80	0,00	-1,00	75 %
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	6.869.000,00	6.743.560	98,17	1,02	0,02	100 %
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	417.000.000,00	406.768.606	97,55	1,03	0,03	100 %



7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86	86,15	100,17	266.197.000,00	259.281.971	97,40	1,03	0,03	100 %
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2	88,89	96.902.000,00	96.895.510	99,99	0,89	-0,11	75 %
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	88,42	97,6	1.761.535.000,00	1.728.471.196	98,12	0,99	-0,01	75 %
TOTAL						95,42	3.283.593.000,00	3.197.447.957	97,38	0,98	-0,02	75 %

Tabel 74 Tingkat Efisiensi Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke

Berdasarkan tabel tingkat Efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke diatas dari 19 (Sembilan Belas) Indikator Kinerja Utama terdapat 6 (Enam) Indikator kinerja yang termasuk kategori “**Tidak Efisien**” karena capaian sasaran yang dihasilkan lebih kecil dari anggaran yang dikeluarkan. Hal ini dikarenakan Penggunaan sumber daya/anggaran untuk indikator kinerja ini belum mencapai *outcome* yang diharapkan. Terdapat 12 (Dua Belas) Indikator kinerja utama yang termasuk kategori “**Efisien**” karena capaian *outcome* telah melebihi dari capaian anggaran yang dikeluarkan. Dan terdapat juga 1 (Satu) Indikator Kinerja yang hasilnya tidak diketahui yaitu Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Jika dilihat secara keseluruhan Tingkat Efisiensi Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke termasuk kategori yang “Tidak Efisien” perlu dilakukan monitoring dan evaluasi perbaikan secara berkesinambungan agar menjadi Efisien.

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2022 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran pada tahun 2022. Laporan Kinerja Interim tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Merauke menyajikan hasil pengukuran terhadap 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rata-rata capaian sebesar 104,59 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rata-rata capaian sebesar 101,31 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**.
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rata-rata capaian sebesar 100,03 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**. menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam meningkatkan efektifitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Merauke
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rata-rata capaian sebesar 100 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**.
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan capaian sebesar 0 % **Tidak Memenuhi ekspektasi (Tidak Efektif)**. Menunjukkan perlu upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke dan Evaluasi agar kegiatan ini bisa tercapai di tahun berikutnya.
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Merauke yang optimal dengan rata-rata capaian sebesar 100 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**.

- menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Merauke dalam mewujudkan tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Merauke yang optimal
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Merauke yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Merauke yang capaiannya sebesar 100,17 % **Memenuhi Ekspektasi (Efektif)**.
 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan rata – rata capaian sebesar 88,89 % **Belum Memenuhi ekspektasi (Kurang Efektif)**. Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di tahun berikutnya
 9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Merauke secara akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 97,60 % **Belum Memenuhi ekspektasi (Kurang Efektif)**. Menunjukkan perlu adanya evaluasi dan upaya lebih Loka POM di Kabupaten Merauke untuk mencapai target di tahun berikutnya
- ✓ Capaian anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2022 dari total pagu awal sebesar Rp. 3.690.198.000, karena adanya kebijakan *automatic adjustmen* pagu anggaran menjadi Rp 3.283.683.000 dan terealisasi sebesar Rp 3.196.907.958 atau 97,38 %.

2. Rencana Perbaikan Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2022, perlu dilakukan langkah langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.
2. Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya “Kurang Efektif” dan “Tidak Efektif” agar dilakukan peningkatan/dikaji masalah atau kendala untuk selanjutnya di tetapkan langkah - langkah startegis dan solusi.
3. Mengikuti perkembangan dan pengembangan kompetensi secara rutin melalui webinar dan di sesuaikan dengan kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi di Loka POM di Kabupaten Merauke.

3. Pemanfaatan Laporan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Merauke menjadi satuan kerja mandiri pada tahun 2022 sehingga baru pertama kali membuat Laporan Kinerja Tahunan. Laporan kinerja ini akan dimanfaatkan untuk mengevaluasi beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya “Kurang Efektif” dan “Tidak Efektif” agar dilakukan peningkatan/dikaji masalah atau kendala untuk selanjutnya di tetapkan langkah - langkah startegis dan solusi agar target di tahun selanjutnya dan target Renstra 2024 dapat tercapai, Untuk capaian yang kategori “Efektif” tetap perlu dilakukan monitoring dan evaluasi perbaikan secara berkesinambungan serta strategi agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai dan tidak menurun. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 ini juga akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan kegiatan / *Plan Of Action*

**KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN MERAUKE
NOMOR HK.02.02.39B.39B5.12.21.009 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN MERAUKE
TAHUN 2022**

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN MERAUKE;

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke Tahun 2022;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke Tahun 2022;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor

- 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. **Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);**
8. **Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);**
9. **Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;**
10. **Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;**

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN MERAUKE TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN MERAUKE TAHUN 2022.

- Kesatu** : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabuapten Merauke dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Merauke

pada tanggal 20 Desember 2021

**KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN MERAUKE**



LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN MERAUKE

NOMOR HK.02.02.39B.39B5.12.21.009 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN MERAUKE. TAHUN 2022

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN MERAUKE TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Merauke yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Merauke	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Merauke yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Merauke	86
8.	Menguatnya	Indeks pengelolaan data dan	2,25

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN MERAUKE

Jl. Garuda Mopah Lama, Leproseri Merauke - Papua
Telp. 0971-3331336

e-mail : loka_merauke@pom.go.id, Website : www.pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke	informasi Loka POM di Kabupaten Merauke yang optimal	
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Merauke secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke	90,6

**KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN MERAUKE**



AGUSTINCE WERIMON



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Merauke
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

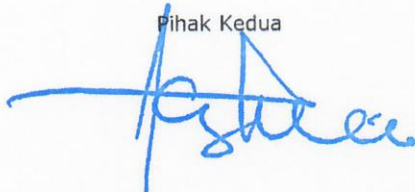
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustince Werimon, S.Farm., Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Merauke, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Agustince Werimon, S.Farm., Apt

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.4
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

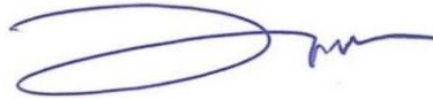
Loka POM di Kabupaten Merauke Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	13.044.028, 40
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	5.200.066, 20
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	13.044.028, 40
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	5.200.066, 20
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	20.820.000, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	20.820.000, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	64.300.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	10.589.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	118.957.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	20	30	30	40	50	50	60	70	80	90	77	30.000.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	200.000.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	5	15	15	15	25	25	25	35	35	35	50	3.597.943, 20
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	5	15	15	15	25	25	25	35	35	35	50	1.800.867, 60

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	3	5	15	15	15	25	25	25	35	35	35	50	294.408.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT												80.6	432.000.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86	335.320.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	348.522.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	7.55	15.1	22.65	30.2	37.75	45.3	52.85	60.4	67.95	75.5	83.05	90.6	1.761.535.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	15	20	25	25	25	50	50	50	75	75	75	100	11.040.000, 00
Total													3.690.198.000, 00	

Merauke, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke



Agustince Werimon, S.Farm., Apt

Catatan :

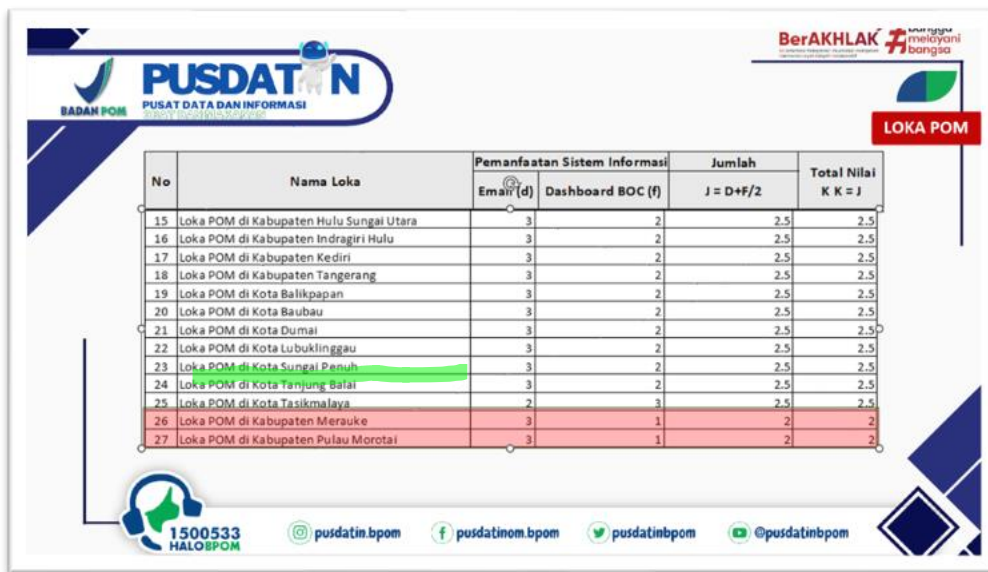
Penetapan target indikator "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

Ralat Indikator dan target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula Indikator	Menjadi Indikator	Menjadi													Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	Tetap	

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja



No	Nama Loka	Pemanfaatan Sistem Informasi		Jumlah J = D+F/2	Total Nilai K K = J
		Email (d)	Dashboard BOC (f)		
15	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	3	2	2,5	2,5
16	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	3	2	2,5	2,5
17	Loka POM di Kabupaten Kediri	3	2	2,5	2,5
18	Loka POM di Kabupaten Tangerang	3	2	2,5	2,5
19	Loka POM di Kota Balikpapan	3	2	2,5	2,5
20	Loka POM di Kota Baubau	3	2	2,5	2,5
21	Loka POM di Kota Dumai	3	2	2,5	2,5
22	Loka POM di Kota Lubuklinggau	3	2	2,5	2,5
23	Loka POM di Kota Sungai Penuh	3	2	2,5	2,5
24	Loka POM di Kota Tanjung Balai	3	2	2,5	2,5
25	Loka POM di Kota Tasikmalaya	2	3	2,5	2,5
26	Loka POM di Kabupaten Merauke	3	1	2	2
27	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	3	1	2	2

Gambar 22 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

PERBANDINGAN IP ASN UNIT KERJA LOKA POM TAHUN 2021 DAN 2022

No.	Nama Unit Kerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
		IP ASN	Jumlah Orang	IP ASN	Jumlah Orang
1	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	86,43	14	86,43	14
2	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	86,79	14	86,79	14
3	Loka POM di Kota Tanjung Balai	86,15	13	86	12
4	Loka POM di Kab. Toba Samosir	85,83	12	84,88	13
5	Loka POM di Kota Lubuklinggau	86,43	14	85,36	14
6	Loka POM di Kab. Bogor	83,82	17	85,5	20
7	Loka POM di Kota Tasikmalaya	80,53	18	83,03	18
8	Loka POM di Kota Surakarta	85,45	22	85,45	22
9	Loka POM di Kab. Banyumas	85,75	20	85	26
10	Loka POM di Kab. Jember	85	16	86,88	16
11	Loka POM di Kab. Kediri	86,39	18	86,74	23
12	Loka POM di Kab. Buleleng	85	17	83,24	17
13	Loka POM di Kota Palopo	86	15	87,14	14
14	Loka POM di Kab. Mimika	83,33	15	85,71	14
15	Loka POM di Kab. Merauke	85	14	86,15	13
16	Loka POM di Kab. Dharmasraya	86,36	11	86,36	11
17	Loka POM di Kota Payakumbuh	86,56	16	85,88	17
18	Loka POM di Kota Dumai	85,36	14	84,64	14
19	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	86,15	13	85,83	12
20	Loka POM di Kab. Tulangbawang	71,92	13	85	14

Gambar 23 Indeks Profesionalitas ASN

TINGKAT EFEKTIVITAS KIE TAHUN 2022 – UNIT KERJA							
LOKA POM							
	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden
Loka POM Manggarai Barat	86,5	95,03	92,14	97,8	87,27	94,14	444
Loka POM Merauke	94,4	94,09	95	95,63	90,63	94,44	240
Loka POM Mimika	92,9	91,29	94,67	95,11	85,84	93,02	332
Loka POM Morotai	89,4	92,5	93,56	94,73	88,83	93,17	356
Loka POM Palopo	91,3	91,37	94,07	95,08	88,22	93,26	295
Loka POM Payakumbuh	93,9	90,89	93,35	95,18	90,76	93,48	192
Loka POM Rejang Lebong	91,4	93,02	97,54	94,71	92,15	94,9	137
Loka POM Sanggau	90,9	90,76	96,24	91,45	83,39	91,35	301
Loka POM Sangihe	87,3	95,41	98,9	92,44	92,38	94,54	443
Loka POM Sorong	87,9	88,62	94,36	92,12	90,62	92,15	349
Loka POM Sungai Penuh	93,9	93,48	94,76	95,82	91,12	94,48	245
Loka POM Surakarta	90,8	89,65	91,38	93,24	85,83	91,09	344
Loka POM Tanah Bumbu	90,8	95,58	94,78	97,48	85,75	94,53	228
Loka POM Tangerang	92,4	92,06	94,49	95,23	90,33	93,87	362
Loka POM Tanimbar	91,4	95,18	97,42	94,29	94,01	95,21	455
Loka POM Tanjung Balai	91	94,79	94,72	95,83	87,01	93,91	306
Loka POM Tanjung Pinang	90,3	93,51	96,25	95,53	85	93,73	190
Loka POM Tasikmalaya	91,3	89,5	91,29	95,27	83,03	91,49	333
Loka POM Toba Samosir	94,9	94,37	97,89	92,57	79,89	92,07	414
Loka POM Tulang Bawang	92,4	94,1	92,99	96,26	89,98	94,05	247

Gambar 24 Tingkat Efektifitas KIE

N	Satuan Kerja	EKA	IKPA	NKA
28	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	86,75	93,69	89,53
29	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU	86,29	94,21	89,46
30	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	86,34	93,95	89,38
73	DEPUTI IV BIDANG PENINDAKAN	84,81	95,91	89,25
31	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	85,7	93,93	88,99
32	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDA ACEH	85,31	94,41	88,95
33	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	86,06	93,2	88,92
36	Loka POM di Kabupaten Sorong	85,65	93,59	88,83
34	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	85,67	93,55	88,82
37	Loka POM di Kabupaten Merauke	86,82	90,83	88,42
38	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	86,95	90,56	88,39
35	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	87,04	90,03	88,24
82	PUSAT ANALISIS KEBIJAKAN OBAT DAN MAKANAN	86,04	91,42	88,19
39	Loka POM di Kota Balikpapan	85,96	90,78	87,69

Gambar 25 Nilai Kinerja Anggaran